SKRIPSI

PERAN TIKTOK SEBAGAI KONTEN ISLAMI DALAM MEMBERIKAN PEMAHAMAN KEISLAMAN PADA MAHASISWA KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM ANGKATAN 2021 IAIN PAREPARE

OLEH:

NUR HADIAH
NIM: 18.3100.001

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2022 M/1444 H

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERAN TIKTOK SEBAGAI KONTEN ISLAMI DALAM MEMBERIKAN PEMAHAMAN KEISLAMAN PADA MAHASISWA KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM ANGKATAN 2021 IAIN PAREPARE

OLEH:

NUR HADIAH
NIM: 18.3100.001

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2022 M/1444 H

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi	:	Peran Tiktok Sebagai Konten Islami Dalam Memberikan Pemahaman Keislaman Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2021 IAIN Parepare
Nama Mahasiswa	:	Nur Hadiah
Nomor Induk Mahasiswa	:	18.3100.001
Program Studi	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas	:	Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Dasar Penetapan Pembimbing	:	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah B-1931/In.39.7/PP.00.9/08/2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama	: Dr. Iskandar, S.Ag., M.Sos.I.	(.....)
NIP	: (197507042009011006)	
Pembimbing Pendamping	: Muhammad Haramain, M.Sos.I.	(.....)
NIP	: (198403122015031003)	

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Dr. A. Nurkidam, M.Hum.
NIP. 19641231 199203 1 045

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi	:	Peran Tiktok Sebagai Konten Islami Dalam Memberikan Pemahaman Keislaman Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2021 IAIN Parepare
Nama Mahasiswa	:	Nur Hadiah
Nomor Induk Mahasiswa	:	18.3100.001
Program Studi	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas	:	Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Dasar Penetapan Pembimbing	:	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah B-1931/In.39.7/PP.00.9/08/2021
Tanggal Kelulusan	:	19 Agustus 2022

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Iskandar, S.Ag., M.Sos.I.	(Ketua)	(.....)
Muhammad Haramain, M.Sos.I.	(Sekretaris)	(.....)
Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M.Pd.	(Anggota)	(.....)
Dr. Nurhikmah, M.Sos.I.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Dr. A. Nurkidam, M.Hum.
NIP. 19641231 199203 1 045

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِيْنُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللهِ مِنْ شُرُوْرِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللهُ فَلاَ مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضْلِلْ فَلاَ هَادِيَ لَهُ أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَشَرِيْكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Mama Suruga, Bunda Rosnah dan Ayahanda Muhammad Aris, malaikat tak bersayap, ridho Allah adalah ridhonya. Terima kasih telah mencurahkan kasih sayang, cinta, doa, waktu, dan makna hidup yang sangat berarti dalam hidup penulis. Sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya. Dan ucapan terima kasih juga kepada ikhsan dan rahmah adik tercinta saya yang selalu membuat kakaknya menjadi semangat dalam menjalani hidup ini beserta keluarga besar saya ucapkan terima kasih atas support dan bantuannya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari bapak Dr. Iskandar, S.Ag., M.Sos.I dan bapak Muhammad Haramain, M.Sos.I selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Bapak Dr. A. Nurkidam. M.Hum. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah atas pengabdiannya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak. Ramli, M.Sos.I sebagai dosen Pembimbing Akademik (PA) atas arahan dan bimbingannya selama perkuliahan.
4. Bapak dan ibu dosen program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
5. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, yang telah memberikan izin peneliti dan datanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
6. Teman-teman Mahasiswa yang sudah bersedia menjadi subjek peneliti sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
7. Kepada seluruh kakak-kakak Racana Makkiade'-Malebbi yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada seluruh rekan-rekan seperjuangan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam angakatan 2018 yang tidak bisa penulis sebut satu persatu yang telah memberi warna tersendiri kepada penulis selama berada di IAIN Parepare dan telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
9. Sahabatku Mifta, Desy, Uun, Bunga, Lina, Cia, Nurul, Tuti, Lia, serta teman-teman Kuliah Pengabdian Masyarakat yang telah memberikan warna tersendiri selama berada di IAIN Parepare.
10. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis dengan sangat terbuka dan lapang dada mengharapkan adanya berbagai masukan dari berbagai pihak yang sifatnya membangun guna kesempurnaaan skripsi ini. Semoga segala bantuan yang penulis dapatkan dari berbagai pihak mendapat balasan yang pantas dan sesuai dari Allah SWT. Penulis juga berharap semoga skripsi ini bernilai ibadah di sisi-Nya dan bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkannya, khususnya pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 15 Agustus 2022

Penyusun

Nur Hadiah
NIM18.3100.001

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	: Nur Hadiah
Nim	: 18.3100.001
Tempat/Tgl. Lahir	: Bontang, 06 Juni 2000
Program Studi	: Komunikasi dan Penyiaran slam
Fakultas	: Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Judul Skripsi	: Peran Tiktok Sebagai Konten Islami Dalam Memberikan Pemahaman Keislaman Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2021 IAIN Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 15 Agustus 2022

Penyusun

Nur Hadiah
NIM18.3100.001

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ABSTRAK

Nur Hadiah. *Peran Tiktok Sebagai Konten Islami Dalam Memberikan Pemahaman Keislaman Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2021 IAIN Parepare* (dibimbing oleh Bapak Dr. Iskandar, S.Ag., M.Sos.I dan Bapak Muhammad Haramain, M.Sos.I).

Peran tiktok sebagai konten islami dalam memberikan pemahaman keislaman, yang dimana tiktok sekarang ini menjadi sarana untuk menyebarkan konten konten keislaman, tiktok menjadi salah satu media yang sangat populer di kalangan mahasiswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran tiktok sebagai konten islami dan untuk mengetahui bagaimana pemahaman keislaman mahasiswa komunikasi dan penyiaran islam angkatan 2021 IAIN Parepare dalam menonton tiktok sebagai konten islami.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan, yaitu analisis data kualitatif model interaktif dari Miles dan Huberman : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tiktok dikalangan mahasiswa dapat menjadi media dakwah. Dalam menggunakan tiktok sebagai media dakwah, terdapat 2 macam bentuk peran ; 1)Tiktok sebagai media dakwah, 2)Tiktok sebagai media komunikasi. Selanjutnya pemahaman keislaman yang didapatkan dalam menonton konten islami itu sangat bagus dan efektif ; 1)Memanfaatkan tiktok sebagai media belajar keislaman, 2)Mengembangkan pemahaman terhadap informasi keislaman yang mereka terima.

Kata Kunci: Tiktok, Konten Islami, Mahasiswa, Pemahaman Keislaman.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGAJUAN ii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING iii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI iv
KATA PENGANTAR v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI viii
ABSTRAK ix
DAFTAR ISI x
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
BAB 1 PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 4
D. Kegunaan Penelitian 5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA
A. Tinjauan Penelitian Terdahulu 6
B. Tinjauan Teori 7
1. Teori Pemahaman 7
2. Peran 13
3. Tiktok 14

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4. Konten Islami 21
5. Pemahaman Keislaman 30
C. Kerangka Konseptual 30
1. Peran 30
2. Tiktok 30
3. Konten 31
4. Islami 31
D. Kerangka Pikir 34
BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 35
C. Fokus Penelitian 35
D. Jenis dan Sumber Data yang digunakan 36
E. Teknik Pengumpulan Data 37
F. Uji Keabsahan Data 38
G. Teknik Analisis Data 39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Peran Tiktok Sebagai Konten Islami 41
B. Pemahaman Keislaman Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2021 IAIN Parepare Pada Tiktok Sebagai Konten Islami 50
BAB V PENUTUP
A. Simpulan 62
B. Saran 63

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR PUSTAKA 64
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....
BIODATA PENULIS .....

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
1	Bagan Kerangka Pikir	34
2	Tabel	42
3	Wawancara	Lampiran

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Instrumen Penelitian	Terlampir
2	Surat Pengantar Penelitian dari Kampus	Terlampir
3	Surat Izin Rekomendasi	Terlampir
4	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	Terlampir
5	Keterangan Wawancara	Terlampir
6	Dokumentasi	Terlampir
7	Biodata Penulis	Terlampir

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun.Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda(‘).

2.Vokal

a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhomma	U	U

b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَيْ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
ـَوْ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ: Kaifa

حَوْلَ: Haula

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat danHuruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَا /ـَي	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ـِيْ	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ـُو	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مات :māta

رمى : ramā

قيل : qīla

يموت : yamūtu

4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

a. *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
b. *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (*h*).

Contoh :

رَوْضَةُ الجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah atau rauḍatul jannah*

اَلْمَدِيْنَةُ الْفَاضِيْلَةِ : *al-madīnah al-fāḍilah atau al-madīnatul fāḍilah*

اَلْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

5. *Syaddah* (*Tasydid*)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا :*Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

اَلْحَقُّ : *al-haqq*

اَلْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمَ : *nu‘‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ىbertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah)يّ(, maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ :‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا(*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

langsung yang mengikutinya.Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

اَلْشَمْسُ : *al-syamsu (bukan asy- syamsu)*

اَلزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah (bukan az-zalzalah)*

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

اَلْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُوْنَ : *ta’murūna*

النَّوْءُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*.Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī ẓilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

8. *Lafẓ al-Jalalah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِيْنُ اللهِ *Dīnullah* باالله *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللهِ *Hum fī rahmatillāh*

9. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al*-). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu (*anak dari*)* dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan:Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

B.Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subḥānahū wa ta'āla*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

saw. = *ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam*

a.s. = *‘alaihi al- sallām*

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

l. = Lahir tahun

w. = Wafat tahun

QS …/…: 4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ …, ayat 4

HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص = صفحة

دم = بدون

صلعم = صلى الله عليه وسلم

ط = طبعة

بن = بدون ناشر

الخ = إلى آخرها / إلى آخره

ج = جزء

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam bahasa Indonesia kata "editor" berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. : "Dan lain-lain" atau "dan kawan-kawan" (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring.Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. ("dan kawan-kawan") yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris.Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dizaman ini teknologi informasi dan komunikasi berkembang sangat pesat sehingga menyebabkan perubahan pada kehidupan masyarakat. Seiring berjalan waktu perkembangan teknologi berdampingan dengan perkembangan media sosial. Teknologi terus semakin meningkat sebagai sarana untuk menyampaikan informasi, peran teknologi memang sangat diperlukan untuk memberikan manfaat positif pada kehidupan. Media sosial merupakan sebuah media yang ditujukan bagi orang-orang untuk bersosialisasi antara satu sama lain, pada umumnya fungsi dari media sosial diantaranya untuk berbagi informasi, sehingga memudahkan masyarakat untuk mengakses dimanapun dan kapanpun. Namun tentu saja dapat kita ketahui bahwa dampak penggunaan media sosial tergantung pengguna itu sendiri. Dalam hal ini, dampak positif yang diperoleh apabila mereka menggunakan media sosial dengan sebaik mungkin dan digunakan untuk hal-hal yang bermanfaat.[1]

Perkembangan zaman ini, dunia dihadapkan dengan perkembangan media sosial, pemanfaatan media sebagai penyampai informasi kepada masyarakat itu tidak dapat dipungkiri. Kehadiran media sosial memberikan pengaruh sangat besar dalam kehidupan dengan adanya media sosial kegiatan masyarakat menjadi mudah dan cepat. Misalnya dalam mencari sebuah informasi masyarakat tidak lagi menunggu informasi yang disiarkan di televisi maupun surat kabar. Kini masyarakat dapat langsung mencari informasi sendiri sesuai yang dibutuhkan.

[1]Susilowati, *"Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Personal Branding Di Instagram"*.Jurnal Komunikasi, 9.2 (2018), h.176-185.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Fakta yang terjadi saat ini yaitu ketika remaja lebih memiliki waktu luang menggunakan gadget karena dianggap lebih praktis dalam mendapatkan sebuah informasi, beberapa da'i memanfaatkan media sosial salah satunya tiktok untuk menyajikan konten islami yang bertujuan agar dapat ditonton pada khalayak. Dengan adanya konten islami melalui tiktok, memudahkan mad'u bisa menonton konten seperti konten yang berisi islami kapanpun dan dimanapun. Hal ini menunjukkan bahwa tiktok bisa dimanfaatkan berbagai sarana informasi dan ada juga yang menggunakan sebagai hiburan, mempromosikan produk, hingga berdakwah.

Konten disebut sebagai informasi yang tersedia dalam media, penyampaian suatu konten ini dapat melalui berbagai media. Konten islami mengandung nilai dakwah, dakwah berarti menyampaikan ajaran islam kepada orang lain. Hal ini bisa disampaikan secara personal ataupun kepada banyak orang, hal yang disampaikan berupa melakukan yang baik dan menjauhi larangan Allah SWT. Konten islami adalah informasi yang disampaikan mengenai nilai-nilai keagamaan.[2]

Pendakwah saat ini tidaklah hanya menjadi seorang da'i atau seorang ulama yang hanya berbicara diatas mimbar. Berdakwah bisa dimulai dari diri sendiri, dari hal yang kecil merambah ke hal-hal yang ada di sekitar kita. Berdakwah merupakan kewajiban bagi setiap muslim perintah untuk menyampaikan, mengajak pada kebaikan dan menjauhi dari perbuatan tercela. Dakwah memiliki peranan dan pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan manusia, seiring dengan berkembangnya teknologi dakwah dapat dijangkau melalui tiktok.

Dalam islam media sosial bukanlah sesuatu yang dilarang, meskipun di masa Rasulullah SAW belum ada yang namanya tekhnologi seperti yang berkembang pada

[2] Sholihatul Atik Hikmawati, Luluk Farida, *"Pemanfaatan Media Tiktok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen IAI Sunan Kalijogo Malang".* Jurnal Komunikasi, 2.1 (2021), h.1-11.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

saat ini. Dengan berkembangnya tekhnologi maka dari itu dakwah bisa dilakukan dengan berbagai cara. Peran media sosial dalam berdakwah menjadi sangat penting, melihat kondisi masyarakat yang semakin banyak menggunakan media sosial.[3] Dikalangan masyarakat maupun mahasiswa, banyak diantara mereka yang memanfaatkan tiktok untuk menambah pengetahuan mereka terkait dakwah. Salah satunya yaitu tiktok masyarakat dan mahasiswa yang menggunakan tiktok untuk menambah pengetahuan mereka terkait keislaman yang lebih mudah diakses dan dijangkau oleh orang.

Kini tiktok saat ini menjadi media sosial yang populer untuk mencari informasi mengenai konten islami yang dapat menambah pemahaman keislaman mereka. Tiktok juga banyak dimanfaatkan berbagai kalangan untuk menyampaikan berbagai konten yang positif, karena remaja saat ini hampir setiap hari menggunakan media tersebut. Sehingga ketika menggunakan media harus dapat memilah informasi yang didapatkan agar sesuai dengan nilai-nilai islam. Sebagai manusia yang hidup di era media sosial, terlebih sebagai seorang mahasiswa yang berada di lingkup kampus yang berbasis islam alangkah baiknya jika dapat memanfaatkan media yang positif agar dapat menambah pengetahuan, dan mengasah diri menjadi lebih baik.

Pengamatan awal yang dilakukan peneliti dari sekian banyak mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam, sebagian besar angkatan 2021 yang menggunakan tiktok, ada yang menggunakan tiktok sebagai hiburan dan ada yang menggunakan untuk mencari informasi mengenai konten islami yang bisa menambah pemahaman keislaman.

[3] Ita Musfirowati Hanika, *"Fenomena Phubbing Di Era Milenial".* Jurnal Ilmu Komunikasi, 4.1 (2015), h.42-51.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Melihat banyaknya pengguna tiktok dari berbagai kalangan, hal ini kemudian harus dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan mahasiswa dalam mencari berbagai informasi dengan sebaik mungkin. Seperti menonton video yang berisi konten islami atau dapat membuat konten islami, apalagi durasinya yang singkat dan jelas membuat mereka tidak bosan dalam menontonnya. Di berbagai kalangan mahasiswa yang menggunakan tiktok sebagai konten islami untuk menambah pemahaman keislaman mereka, karena dengan tiktok mudah mendapatkan sebuah informasi. Pada mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Parepare angkatan 2021 terdapat beberapa yang menggunakan aplikasi tiktok. Oleh karena itu peneliti mengangkat judul penelitian.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti melakukan penelitian yang berjudul "Peran Tiktok Sebagai Konten Islami dalam Memberikan Pemahaman Keislaman Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021 IAIN Parepare"

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran tiktok sebagai konten islami?
2. Bagaimana pemahaman keislaman mahasiswa komunikasi dan penyiaran islam angkatan 2021 IAIN Parepare dalam menonton tiktok sebagai konten islami?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana peran tiktok sebagai konten islami
2. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman keislaman mahasiswa komunikasi dan penyiaran islam angkatan 2021 IAIN Parepare dalam menonton tiktok sebagai konten islami?

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teori

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, wawasan, terkait tentang peran tiktok sebagai konten islami dalam memberikan pemahaman pada mahasiswa. Serta diharapkan juga menjadi bahan referensi pada penelitian.

2. Kegunaan Praktis

   a. Peneliti

      Menambah wawasan peneliti mengenai peran tiktok sebagai konten islami, sehingga dapat dijadikan acuan bagi peneliti dalam menggunakan aplikasi tiktok dengan baik.

   b. Mahasiswa

      Dapat menambah wawasan dan sebagai bahan masukan yang membangun bagi mahasiswa, sehingga dapat memanfaatkan aplikasi tersebut dengan baik.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Setelah membaca beberapa hasil penelitian, penulis menemukan judul yang relevan dengan judul penelitian yang juga membahas mengenai peran media sosial, yaitu:

1. Skripsi yang ditulis oleh Lily Fadhilah Safitrah Mambani dengan judul *"Peran youtube Dalam Menyajikan Informasi Musik Korea Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa UIN Alauddin Makassar"*. Penelitian ini menjelaskan bahwa youtube sebagai media dalam memberikan informasi musik korea sangat besar, youtube bukan hanya mampu memberikan informasi musik korea tapi segala hal yang menyangkut dengan budaya populer dapat ditemukan di youtube. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah keduanya membahas mengenai peran media sosial, sedangkan perbedaan diantara keduanya yaitu penulis menggunakan media sosial tiktok sebagai konten islami dalam memberikan pemahaman keislaman.[4]
2. Skripsi yang ditulis oleh Febryta Nurafriani dengan judul *"Peran Media Sosial Tiktok Dalam Perubahan Perilaku Sosial Peserta Didik Kelas V SDN Cibuluh 6 Bogor"*. Penelitian ini menjelaskan bahwa menggunakan tiktok untuk memperbanyak pertemanan dari berbagai pulau dan sebagai media melatih keterampilan bersosial dan membuat peserta didik lebih percaya diri. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan

[4]Lily Fadhilah Safitrah Mambani, *"Peran youtube Dalam Menyajikan Informasi Musik Korea Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa UIN Alauddin Makassar"*, (Skripsi Sarjana; Jurusan Ilmu Komunikasi, 2014)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

adalah keduanya membahas peran tiktok, sedangkan perbedaan diantara keduanya yaitu penulis akan membahas mengenai peran tiktok sebagai konten islami dalam mengembangkan pemahaman mahasiswa.[5]

3. Skripsi yang ditulis oleh Yoghi Ridho Firdaus dengan judul *"Dakwah Melalui Konten Video Ceramah Dalam Media Youtube (Studi pada mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2015-2017 Fakultas Dakwah IAIN Salatiga".* Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu apa saja materi dakwah yang dibutuhkan dalam konten islami berupa video ceramah islam yang ada dalam media youtube, dakwah melalui konten video ceramah yang didapat melalui media youtube dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh mahasiswa. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah keduanya membahas Konten keislaman melalui media sosial. sedangkan perbedaan diantara keduanya yaitu penulis akan mengangkat jenis media tiktok.[6]

B. Tinjauan Teori

1. Teori Pemahaman

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seseorang dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri.[7]

---

[5]Febryta Nurafriani, "*Peran Media Sosial Tiktok Dalam Perubahan Perilaku Sosial Peserta Didik Kelas V SDN Cibuluh 6 Bogor",* (Skripsi Sarjana; Jurusan Ilmu Pendidikan, 2020).

[6]Yoghi Ridho Firdaus, "*Dakwah Melalui Konten Video Ceramah Dalam Media Youtube".* (Thesis; IAIN Salatiga, 2018).

[7]Anas Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pemahaman dimulai setelah seseorang melakukan proses mencari tahu, setelah mengetahui maka tahap selanjutnya adalah memahami. Menurut Bloom pemahaman adalah kemampuan untuk menguasai pengertian. Pemahaman tampak pada alih bahan dari satu bentuk ke bentuk lainnya, dan memperkirakan. Untuk dapat memahami apa yang dipelajari perlu adanya aktivitas belajar yang efektif. Seseorang akan memiliki tingkat pemahaman yang tinggi apabila ia mencari tahu sendiri apa yang dipelajari, bukan sekedar menghafal apa yang sudah ada.

Pemahaman menurut Taksonomi Bloom adalah seberapa besar seseorang mampu menerima, dan menyerap, dan memahami. Pemahaman diartikan seberapa mampukah seseorang dalam menangkap arti, menerangkan, menyimpulkan, serta mampu menerapkan apa yang dimengerti ke dalam keadaan dan situasi lainnya.

Indikator pemahaman menurut Taksonomi Bloom memiliki tiga ranah diantaranya :[8]

a. Ranah kognitif, yang mencakup ingatan atau pengenalan terhadap fakta-fakta tertentu, dan konsep-konsep yang memungkinkan berkembangnya kemampuan dan skill intelektual secara bertingkat. Kemampuan intelektual mencakup pengetahuan, pemahaman, penerapan.

1). Pengetahuan

Pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali atau mengenali kembali, pengetahuan adalah proses berpikir yang paling rendah.

2). Pemahaman

Pemahaman adalah seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah itu ketahui dan diingat, dengan kata lain memahami adalah mengetahui tentang

[8] Sunaryo Kusnawa Wowo, *"Taksonomi Kognitif",* Bandung. PT Remaja Rosdakarya, (2012).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seseorang bisa dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Pemahaman merupakan kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan.

3). Penerapan

Penerapan adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, teori-teori, dalam situasi yang baru dan konkret. Penerapan ini adalah proses berpikir setingkat lebih tinggi ketimbang pemahaman.

b. Ranah afektif, ranah yang berkaitan perkembangan perasaan, sikap, nilai dan emosi. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari tiga aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian.

1).Penerimaan, yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang kepada siswa dalambentuk masalah, situasi, gejala. Dalam tipe ini termasuk kesadaran, keinginan untuk menerima stimulus, kontrol dan seleksi gejala atau rangsangan dari luar.

2).Jawaban, yakni rekasi yang diberikan oleh seseorang dengan stimulus yang datang dari luar. Hal ini mencakup ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar yang datang kepada dirinya.

3).Penilaian), berkenaan dengan nilai dan kepercayaan dengan gejala atau stimulus tadi. Dalam evaluasi ini termasuk didalamnya kesediaan menerima nilai, latar belakang, atau pengalaman untuk menerima nilai dan kesepakatan dengan nilai.

c. Ranah psikomotor, ranah yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan manipulatif. Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Media Sosial

Manusia merupakan makluk sosial yang hidup sebagai individu dalam kelompok sosial komunitas, organisasi dan masyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari, setiap manusia berinteraksi dengan cara berkomunikasi dengan orang lain guna membangun relasi antar sesamanya. Komunikasi merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia terutama dalam kehidupan sosial, alasan itulah yang menyebabkan manusia tidak dapat menghindari komunikasi dalam kehidupannya. Media adalah alat yang dapat menunjang kebutuhan dan kegiatan yang pada hakikatnya dapat memudahkan siapa saja untuk menggunakannya. Kemudian, untuk memahami secara lebih spesifik, khususnya alat fotografi, grafik atau elektronik untuk mengumpulkan, menyusun, dan memproses kembali informasi verbal atau visual.

Kehadiran media dengan segala kelebihannya telah menjadi bagian hidup manusia. Perkembangan zaman menghasilkan beragam media, salah satunya media sosial. Media sosial merupakan media di internet yang memungkinkan pengguna untuk mewakilkan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual. Media sosial merupakan media digital tempat realitas sosial terjadi dan ruang-waktu para penggunanya berinteraksi. Nilai-nilai yang ada di masyarakat maupun komunitas juga muncul bisa dalam bentuk yang sama atau berbeda di internet.[9]

Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas.Media sosial

[9]Setiadi, Ahmad. "Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi". Jurnal Humaniora, 16.2 (2016).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

mempunyai ciri-ciri seperti, pesan yang di sampaikan tidak hanya untuk satu orang saja namun bisa ke berbagai banyak orang contohnya pesan melalui SMS ataupun internet, Pesan yang di sampaikan bebas, tanpa harus melalui suatu Gatekeeper, pesan yang di sampaikan cenderung lebih cepat di banding media lainnya, dan penerima pesan yang menentukan waktu interaksi. Pesatnya perkembangan media sosial kini dikarenakan semua orang seperti bisa memiliki media sendiri.

Jika untuk memiliki mediatradisional seperti televisi, radio, atau koran dibutuhkan modal yang besar dan tenaga kerja yang banyak, maka lain halnya dengan media. Seorang pengguna media sosial bisa mengakses menggunakan media sosial dengan jaringan internet bahkan yang aksesnya lambat sekalipun, tanpa biaya besar, tanpa alat mahal dan dilakukan sendiri tanpa karyawan. Pengguna media sosial dengan bebas bisa mengedit, menambahkan, memodifikasi baik tulisan, gambar, video, grafis, dan berbagai konten lainnya.

Media sosial adalah sebuah sarana untuk memberikan informasi yang mudah dijangkau. Media sosial sangat berkembang di zaman sekarang ini, beberapa situs media sosial sangat populer diantaranya, instagram, tiktok, facebook, dll. Media sosial menghubungkan orang di dunia saling berinteraksi satu dengan yang lainnya, oleh karena itu, dengan berkembangnya tekhnologi dapat memunculkan aplikasi dan memberikan dampak yang positif untuk melihat konten islami.[10]

Oleh karena itu, salah satu media yang sangat populer yaitu tiktok dikarenakan durasi yang singkat sehingga orang tertarik dan tidak bosan dalam melihatnya. Saat ini perkembangan tiktok semakin pesat dikalangan remaja

[10]Supratman, Lucy Pujasari. *"Penggunaan media sosial",* Jurnal Ilmu Komunikasi, 15.1 (2018). h. 47-60.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

khususnya mahasiswa, tak jarang di setiap harinya dapat menggunakan tiktok. Media sosial tersebut memiliki berbagai manfaat seperti memberikan informasi yang positif dan menjadi wadah baru dalam berkomunikasi.

Seiring berkembangnya sosial media banyak dari kalangan generasi milenial yang mulai memanfaatkan sosial medianya untuk menyebarkan konten dakwah dan menyampaikan nilai-nilai keislaman. Salah satu media yang mereka gunakan sebagai konten islami adalah tiktok. Tiktok menarik perhatian diberbagai kalangan untuk berdakwah. Seperti ustad syam, husain basyaiban, dan beberapa da'i lainnya. Salah satu pendakwah di indonesia yang dijuluki sebagai "ustadz milenial" karena berdakwah menggunakan aplikasi tiktok yaitu Ustadz Syam. Ustadz ini awalnya penulis narasi ceramah Ustadz Maulana di salah satu stasiun televisi yaitu (islam itu indah) beliau dikenal sebagai qori dan kemudian ikut berceramah di program televisi, sangat aktif menyampaikan pesan kebaikan dari ayat al-quran dan hadits dengan menggunakan tiktok.

Menurut Tim Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, media sosial memiliki ciri-ciri sebagaimana berikut ini :[11]

1. Konten yang disampaikan disebarkan kepada banyak orang dan tidak terbatas pada satu orang tertentu.
2. Isi pesan disampaikan secara online.
3. Konten dapat diterima secara online dalam waktu lebih cepat dan bisa tertunda penerimaannya tergantung pada waktu interaksi yang ditentukan sendiri oleh pengguna.
4. Memberikan wadah kepada pengguna untuk beraktualisasi diri.

[11]Asriyani Sagiyanto dan Nina Ardiyanti *"Self Disclosure melalui Media Sosial Instagram"*, *Journal of Communication*, 2.1 (2018) h. 81-94.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

5. Aspek-aspek fungsional dalam media sosial yaitu relasi, sharing, dan interaksi.

3. Peran

Peran berarti sesuatu yang dimainkan atau dijalankan. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa.[12]

Peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu. Teori peran menyatakan bahwa peran seseorang tidak hanya ditentukan oleh perilaku, juga ditentukan oleh kepercayaan dan sikap (attitude). Dengan kata lain individu membawa sikap mereka yang selaras dengan harapan yang didefinisikan oleh peran mereka. Sebuah perubahan dalam peran mengakibatkan perubahan sikap. Secara umum peran yang diperang oleh seseorang tidak hanya berhubungan pada perilaku mereka tetapi juga membentuk sikap. Peran dapat mempengaruhi nilai (value) yang dipegang oleh seseorang dan mempengaruhi kelangsungan perkembangan dan pertumbuhan kepribadian mereka.

Setiap orang mempunyai macam-macam peran dalam kehidupan sosial masyarakat karena itu setiap peran yang dilakoni seseorang selalu saja mengandung harapan. Dalam peran terdapat dua macam harapan, yaitu: pertama, harapan-harapan dari masyarakat terhadap pemegang peran atau kewajiban-kewajiban dari pemegang peran, dan kedua harapan-harapan yang dimiliki oleh pemegang peran terhadap masyarakat atau terhadap orang-orang yang berhubungan dengannya dalam

[12]Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, (2014)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menjalankan peranannya atau kewajiban-kewajibannya. Ketika seseorang menjalankan perannya secara baik maka secara pribadi ia telah menjawab harapan-harapan dari masyarakat.

Teori peran menyatakan bahwa dapat mempengaruhi harapan setiap individu mengenai perilaku seseorang dalam menjalankan peran. Para ahli menyatakan secara umum pengertian peran adalah aspek dinamis dari kedudukan, peran dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari luar maupun dalam yang bersifat stabil. Peran adalah bentuk perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu. Peran bermakna ketika dikaitkan dengan orang lain.[13]

Peran tiktok sebagai media sosial untuk menambah pemahaman mengenai konten keislaman sangatlah penting karena dengan adanya media sosial tiktok banyak yang bisa kita tonton seperti dakwah mengenai Islam yang sudah banyak tersebar di media sosial. Peran tiktok itu sangat penting untuk menambah pemahaman mengenai keislaman, karena dengan adanya tiktok kita bisa menonton konten-konten yang berisi keislaman.

4. Tiktok

Tiktok berasal dari cina, yang diluncurkan pada september 2016 oleh seorang pengusaha yang bernama Zhang Yiming. Sebelumnya aplikasi tiktok ini di cina dikenal dengan nama Douyin, pengguna hanya menggunakan aplikasi ini untuk melihat video pendek atau membuat video pendek dengan durasi maksimal 3 menit. Aplikasi tersebut sangat populer di kalangan masyarakat dan aplikasi ini banyak yang mengunduh sekitar 300 juta kali. Namun aplikasi tiktok ini pernah di takdown di Indonesia dikarenakan banyak yang melapor terkait dengan aplikasi ini.

[13]Cahyono, Habib, *"Peran Mahasiswa di Masyarakat"*, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Setiabudhi, 1.1 (2019) h.32-41.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kemenkominfo telah melakukan penyelidikan selama sebulan dikarenakan banyak yang mengeluh terkait dengan aplikasi ini dikarenakan banyak video negatif yang beredar. Dengan pertimbangan yang dilakukan oleh kemenkominfo maka pada agustus 2018 aplikasi tersebut resmi digunakan.[14]

Di Indonesia sendiri pengguna tiktok terbanyak adalah usia remaja hal ini meningkatkan adanya potensi negatif bagi penggunanya, ini dikarenakan tidak adanya batasan usia dan juga peraturan khusus terkait konten yang diupload pada aplikasi tersebut, pada tahun 2019 pemerintah india memblokir aplikasi ini karena alasan tidak amannya akun pengguna sehingga memungkinkan bocornya data pribadi dari para penggunanya. Hal ini langsung ditanggapi perusahaan tiktok dengan melakukan perbaikan sistem keamanannya sehingga menjamin data pribadi penggunanya. Disisi negatif aplikasi ini juga bisa memberikan potensi positif hal ini ditunjukkan dengan adanya kegiatan positif seperti konten pendidikan, konten kesehatan, dan konten keislaman.

Aplikasi tiktok memiliki tingkat penggunaan yang berbeda-beda, tergantung bagaimana mereka memanfaatkan ke hal-hal yang positif, terdapat beberapa yang menggunakan aplikasi tiktok dengan melihat konten yang berfaedah seperti melihat konten tentang kesehatan, media pembelajaran, bahkan konten islami. Pada aplikasi tiktok ini pengguna dapat membuat video yang hanya berdurasi maksimal 3 menit yang memiliki iringan musik dan berbagai effect yang unik sehingga penggunanya mendorong untuk membuat video kreatifitas mereka dengan menjadi konten kreator. Sehingga beberapa konten kreator yang memanfaatkan tiktok

[14] Tri Vosa Br Ginting, *"Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Bagi Kalangan Remaja Kecamatan Berastagi Sumatera Utara"*, (Skripsi Sarjana; Jurusan Public Relations, 2021) h.47

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

untuk membuat konten islami. Penggunaan aplikasi tiktok dimanfaatkan bukan hanya digunakan sebagai hiburan semata, namun da'i menyajikan konten-konten islami dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai keislaman.[15]

Penggunaan aplikasi tiktok kebanyakan yang menggunakannya dari kalangan remaja bahkan kalangan mahasiswa, dan pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat video pendek yang bagus dan bisa menarik perhatian banyak orang yang melihatnya. Namun aplikasi ini memiliki sisi positif dan negatif tergantung bagaimana cara mereka menggunakan aplikasi tersebut. Aplikasi tiktok memiliki manfaat didalamnya bukan hanya isi kontennya berisi orang yang bergoyang tetapi dampak positif didalamnya itu banyak. Seseorang bisa melihat konten-konten yang bermanfaat salah satunya konten islami bahkan membuat konten-konten yang dapat mengasah kreativitas mahasiswa dan bisa dijadikan media pembelajaran.

Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan tiktok

Penggunaan tiktok terdapat dua faktoryakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor Internal sepertiperasaan, sikap dan karakteristik individu, prasangka,keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi. Faktor eksternal seperti latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, hal-hal baru dan familiar atau ketidakasingan suatu objek.

[15] Nadiyah, Dwi Laila, *"Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Akidah Akhlak Di MTS NU Banat Kudus",* Jurnal Pendidikan, 13.2 (2021) h. 263-280.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

a. Faktor Internal

Faktor internal yakni faktor yang berasal dari dalam diri seseorang seperti perasaan. Perasaan ialah suatu keadaan kerohanian atau peristiwa kejiwaan yang dialami dengan senang atau tidak senang dalam hubungan dengan peristiwa mengenal dan bersifat subjektif. Perasaan adalah faktor internal yang mempengaruhi penggunaan tiktok. Karena menurutnya jika perasaan atau jiwa seseorang tidak menyukai atau tidak senang dengan penggunaan tiktok ini maka seseorang tersebut tidak akan menggunakannya. Faktor internal merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap penggunaan tiktok. Faktor internal juga bisa dikatakan sebuah proses belajar dalam penggunaan media sosial termasuk penggunaan tiktok.

Jadi dalam penggunaan media sosial seperti tiktok tidak hanya untuk hiburan semata, tetapi bisa juga untuk belajar berinteraksi terhadap orang-orang baru, kemudian juga penggunaan tiktok dapat meningkatkan kreatifitas setiap orang. Dilihat dari sisi negatifnya juga penggunaan tiktok ini dapat membuat setiap orang memiliki rasa malas dan lupa dengan segala pekerjaan yang seharusnya dilakukannya.

b. Faktor Eksternal

Dalam tiktok orang-orang memperoleh informasi dari berbagi video contohnya kejadian yang bersifat video seperti kapal tenggelam atau dalam bentuk rekaman lainnya dengan begitu cepat informasi kejadian tersampaikan kepada pengguna lainnya. Jadi informasi adalah sesuatu yang sangat juga berpengaruh terhadap penggunaan tiktok. Jika seseorang tidak mendapatkan informasi tentang tiktok mungkin saja mereka tidak mengenal tiktok, bahkan sampai menjadi penggunanya. Maka dari itu informasi dikatakan penting sekali dalam

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

penggunaan tiktok. Pengaruh dari media sosial yang merupakan bagian dari media informasi salah satunya adalah dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Jadi dengan informasi juga seseorang bisa terpengaruh pengetahuannya mengenai media sosial seperti tiktok.

5. Fitur-Fitur Aplikasi Tiktok

a) Fitur Filter

Fitur ini digunakan untuk mengubah warna pada video, gambar, serta kemampuan untuk mempercantik wajah.

b) Fitur Musik

Fitur musik ini menyediakan berbagai jenis lagu ataupun instrument yang digunakan oleh pengguna menyesuaikan konten video yang dibuat.

c) Fitur Stiker Video

Fitur ini dapat digunakan untuk menambah gambar berupa video dan menyediakan untuk mengedit video yang akan diunggah.

d) Reaction Video

Fitur ini berguna untuk mengajak pengguna untuk mengekspresikan, reaction video ini direkam dalam bentuk video, reaction video ini disebut duet.

a. Pembuatan Akun Tiktok

Dalam pembuatan akun aplikasi tiktok, terdapat beberapa pilihan dan langkah-langkah yaitu :

a) Instal

Instal adalah pemasangan aplikasi adalah langkah pertama yang dilakukan, dengan mengunjungi play store. Cari aplikasi tiktok di laman pencarian kemudian instal.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b) Login Aplikasi Tiktok

1. Masuk ke aplikasi tiktok yang sudah di download.
2. Kemudian anda bisa klik simbol orang yang ada di pojok kanan bawah.
3. Lalu anda bisa login melalui akun fb, atau google, pilih salah satunya saja.[16]

b. Penggunaan Aplikasi Tiktok

a) Hiburan

Konten video di tiktok juga bisa untuk sebuah hiburan semata. Ada banyak konten-konten lucu serta menarik yang bisa digunakan sebagai cara untuk menghibur diri.

b) Informasi

Konten di tiktok juga bisa digunakan untuk berbagi informasi dengan pengguna lainnya. Banyak pengguna tiktok berbagi ilmu yang dimiliki seperti kesehatan, masakan, dan keagamaan. Namun, sebagai pengguna harus cerdas dan berhati- hati dalam mendapatkan informasi maupun membuat konten karna perlu pemahaman yang cukup dan sumber yang jelas supaya tidak masuk kedalam penyebaran informasi hoax.

c) Promosi

Aplikasi tiktok bisa juga digunakan untuk mempromosikan bisnis yang dimiliki. Pengguna dapat membuat konten-konten tiktok mengenai bisnis dan memanfaatkannya sebagai sarana promosi.

[16] Mufidah, Rifa, and Alfi Mufidah, *"Aplikasi Tik-Tok dan Instagram sebagai Salah Satu Alternatif dalam Media Pembelajaran IPA"*, Proceeding of Integrative Science Education Seminar, 1.1, (2021).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

d) Media Dakwah

Da'i atau pengguna tiktok bisa memanfaatkan aplikasi tiktok sebagai media dakwah untuk menyebarkan konten yang berisi islami.

e) Kegiatan Sosial

Melalui aplikasi tiktok, pengguna dimudahkan dalam menggalang dana bantuan untuk kegiatan sosial. Hal ini dikarenakan informasi tentang penggalangan bantuan dapat dilihat banyak orang dalam waktu yang singkat.[17]

Dapat dipahami bahwa dalam membangun komunikasi di media sosial, haruslah memberikan informasi yang positif. Terutama umat muslim, karna sudah seharusnya dalam berkomunikasi dapat memperhatikan aturan yang sesuai ajaran islam.

Dalam QS.Al-Hujurat ayat 6:49. Allah SWT berfirman

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِنْ جَاۤءَكُمْ فَاسِقٌۢ بِنَبَاٍ فَتَبَيَّنُوْٓا اَنْ تُصِيْبُوْا قَوْمًاۢ بِجَهَالَةٍ فَتُصْبِحُوْا عَلٰى مَا فَعَلْتُمْ نٰدِمِيْنَ

Terjemahnya :

> Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.[18]

Dari ayat tersebut, dijelaskan bahwa Allah telah memerintahkan orang Islam untuk mencari kebenaran suatu informasi.

---

[17] Sholihatul Atik Hikmawati dan Luluk Farida, *"Pemanfaatan Media TikTok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen IAI Sunan Kalijogo Malang",* Jurnal Komunikasi Dan penyiaran Islam, 2.1 (2021), h 1-11.

[18] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihah Mushaf Al-Qur'an 2021), h.365

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

c. Konten Islami

Konten adalah memberikan sajian informasi melalui media perantara. Dengan adanya media memungkinkan orang-orang dapat membagikan konten atau bahkan melihat konten orang lain, seperti melihat konten mengenai nilai-nilai keislaman. Berbagai cara agar seseorang bisa mendapatkan informasi yang positif melalui aplikasi tiktok. Islami adalah segala sesuatu yang berhubungan pada nilai keagamaan atau yang bersifat keislaman yang berlandaskan Al-Qur'an dan sunnah. Agama islam bukan hanya mengatur hubungan manusia dengan manusia dan juga hubungan manusia dengan alam, konsep islam hanya mengarah pada Allah SWT. Nilai-nilai keislaman menerapkan nilai pada kehidupan sehari-hari serta memberikan pemahaman tentang nilai keagamaan melalui zaman modern yaitu membagikan konten islami ke media sosial khususnya aplikasi tiktok.[19]

Dakwah dapat dipahami untuk memberikan solusi islam terhadap berbagai masalah dalam kehidupan. Oleh karena itu, dakwah harus dikemas dengan cara yang menarik dan kekinian di tengah masyarakat. Konten islami adalah proses penyampaian informasi dari seseorang ke sekelompok lainnya yang bersumber dari al-qur'an dan sunnah melalui perantara media khususnya aplikasi tiktok tujuannya untuk meningkatkan kesadaran diri dan memotivasi diri untuk menjadi lebih baik. Begitu besarnya potensi yang dimiliki oleh internet dalam membentuk jaringan dan pemanfaatan dakwah.[20]

Oleh karena itu, dalam membuat konten islami di media sosial bukan hanya seseorang yang mempunyai pengetahuan agama dalam menyampaikan dakwahnya.

[19] Helmy, Muhammad, Risa Dwi Ayuni, *"Komunikasi Dakwah Digital: Menyampaikan Konten Islami Lewat Media Sosial Line",* Jurnal Ilmu Komunikasi, 2.1 (2019), h. 23-29.

[20] Dr. Muh Qadaruddin Abdullah, M.Sos. I, *"Pengantar Ilmu Dakwah"* (2019), h.15.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Akan tetapi yang memiliki kemampuan tekhnologi informasi dan komunikasi yang bersumber dari al-qur'an dan sunnah.[21]

Terdapat perintah berdakwah dalam Q.S An- Nahl ayat 125:16 sebagaimana Allah SWT berfirman :

اُدْعُ اِلٰى سَبِيْلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِيْ هِيَ اَحْسَنُۗ اِنَّ رَبَّكَ هُوَ اَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيْلِهٖ وَهُوَ اَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِيْنَ

Terjemahnya :

> Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.[22]

Terdapat pula ayat yang menjelaskan tentang perintah berdakwah dalam Q.S. Al-Imran ayat 104:3

وَلْتَكُنْ مِّنْكُمْ اُمَّةٌ يَّدْعُوْنَ اِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُوْنَ بِالْمَعْرُوْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِۗ وَاُولٰۤىِٕكَ هُمُ الْمُفْلِحُوْنَ

Terjemahnya :

> Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.[23]

Maksud dari penjelasan surah yaitu cara dalam berdakwah dilakukan dengan berbagai cara, seiring berjalannya waktu media telah berkembang pesat. Dengan begitu melalui media kesempatan dalam berdakwah sangat besar dimanapun dan kapanpun seseorang bisa menyampaikan konten islami. Dakwah berfungsi

---

[21] Ummah, Athik Hidayatul, *"Dakwah Digital Dan Generasi Milenial (Menelisik Strategi Dakwah Komunitas Arus Informasi Santri Nusantara)."* Tasamuh 18.1 (2020): 54-78.

[22] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihah Mushaf Al-Qur'an 2021), h.7

[23] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihah Mushaf Al-Qur'an 2021), h.365

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

mengarahkan, memotivasi, membimbing, dan mengingatkan manusia senantiasa menjalankan perintah Allah SWT dan menjauhi segala larangannya. Aplikasi tiktok dinilai salah satu sarana untuk menyebarkan informasi dakwah tanpa harus bertatap muka secara lagsung, dan aplikasi tiktok memiliki durasi yang singkat dan jelas sehingga seseorang tidak bosan dalam melihatnya.

Dakwah sudah menjadi kewajiban bagi setiap umat islam, aktivitas berdakwah menjadi bagian kehidupan sehari-hari setiap umat islam. Berdakwah sama halnya dengan ibadah, sehingga dakwah harus ada pada setiap diri seorang muslim. Dalam proses dakwah media menjadi hal penting dalam menunjang proses dakwah. Karena salah satu keberhasilan dakwah adalah adanya media untuk keberlangsungan berdakwah, media tersebut akan mempermudah dakwah agar bisa sampai kepada penerima pesan. Pemanfaatan media sosial untuk dakwah dengan sendirinya menunjukkan bahwa umat muslim bisa menyesuaikan diri dengan perkembangan yang ada selama tidak bertentangan dengan syariat islam, dan juga pemanfaatan aplikasi tiktok cara agar tidak tertinggal zaman dan harus cepat tanggap mengenai perkembangan zaman pada media sosial.[24]

Dakwah merupakan aktivitas yang sangat penting dalam islam, dengan dakwah islam dapat diterima oleh manusia. Sebaliknya tanpa dakwah islam akan semakin jauh dari masyarakat. Dalam kehidupan masyarakat, dakwah berfungsi menata kehidupan yang agamis menuju terwujudnya masyarakat yang harmonis dan bahagia, Ajaran islam yang disiarkan melalui dakwah dapat menyelamatkan manusia pada umumnya dari hal-hal yang dapat membawa kehancurannya.

[24] Alhidayatillah, Nur, *"Dakwah Dinamis Di Era Modern"*, Jurnal An-nida' 41.2 (2018): 265-276.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Karena pentingnya dakwah itulah, maka dakwah bukan pekerjaan yang dipikirkan dan dikerjakan sambil lalu saja melainkan suatu pekerjaan yang telah dibebankan bagi setiap pengikutnya. Dasar kewajiban dakwah terdapat dalam kedua sumber hukum islam yaitu Al-Qur'an dan hadist..

Dalam proses dakwah di tiktok, konten-konten yang berisi islami dengan penyajian yang menarik banyak diminati oleh pengguna tiktok lainnya sehingga konten islami dalam aplikasi tiktok menjadi konten yang disukai oleh masyarakat. Konten islami yang kreatif membuat masyarakat tidak bosan untuk melihatnya bahkan ikut membagikan konten yang berisi islami tersebut ke media sosial lainnya. Dalam perspektif islam media sosial khususnya aplikasi tiktok tergantung kepada pemakai aplikasi tersebut. Media sosial diibaratkan seperti alat, ketika dipakai untuk hal yang positif maka akan menjadi sesuatu yang bermanfaat dan halal, namun jika digunakan sebaliknya maka akan menjadi haram.

6. Unsur-Unsur Dakwah

Dalam proses dakwah memiliki beberapa unsur-unsur yaitu :

a) Da'i

Da'i adalah orang yang melaksanakan tugas dakwah baik lisan, tulisan, perbuatan secara individu, kelompok. Da'i dikenal dengan sebutan mubaligh (orang yang menyampaikan ajaran islam). Da'i adalah orang yang mengajak kepada orang lain secara langsung maupun tidak langsung ke arah yang lebih baik menurut nilai-nilai islam. Da'i yang baik dapat dilihat dari suksesnya tujuan dakwah yang memiliki efek dakwah kepada mad'u. Maka da'i harus memiliki pemahaman agama islam secara tepat dan benar, dan menyampaikannya dalam kemasan yang menarik.[25]

[25] Munzier Suparta, *"Metode Dakwah"*, Jakarta: Kencana, (2009) h. 127

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b) Mad'u

Mad'u adalah orang yang menerima pesan dakwah yang disampaikan oleh da'i, baik individu, maupun kelompok. Mad'u atau yang disebut sasaran dakwah yaitu orang-orang yang diseru, dipanggil, maksudnya adalah yakni orang-orang yang akan diajak kejalan yang benar agar menjauhi perbuatan yang buruk. Peran mad'u adalah menerima, memahami, dan mengamalkan nilai-nilai islam yang sudah diterima. Apabila mad'u mendengarkan dakwah yang disampaikan kemudian menerima dan mulai memperbaiki diri menjadi lebih baik maka da'i bisa disebut sukses.

c) Media Dakwah

Media dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada penerima dakwah, dakwah pertama kali melalui lisan, ini dimulai pada zaman nabi dalam menyampaikan pesan dakwah. Hingga kini dakwah melalui lisan masih populer dikalangan masyarakat. Namun seiring perkembangan zaman media dakwah juga terus mengalami kemajuan agar bisa mengikuti apa yang tengah masyarakat gunakan saat ini.[26]

Media dakwah merupakan media atau instrument yang digunakan sebagai alat untuk mempermudah sampainya pesan dakwah kepada mad'u. Media ini dapat dimanfaatkan oleh da'i untuk menyampaikan dakwahnya baik secara lisan maupun tulisan. Jadi media dakwah adalah perantara atau sarana komunikasi yang menjadi wadah atau wahana untuk merealisasikan ajaran islam diantaranya menggunakan media cetak.

[26] Fitria, Rini, Rafinita Aditia, *"Prospek dan Tantangan Dakwah Bil Qalam sebagai Metode Komunikasi Dakwah."* Jurnal Ilmiah Syi'ar 19.2 (2019): h. 224-234.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Media dakwah dapat dikelompokkan menjadi dua macam adalah sebagai berikut:

1. Lisan

Lisan adalah media dakwah yang menggunakan suara, dakwah dalam media ini dapat berbentuk ceramah melalui media sosial.

2. Tulisan

Dakwah dengan cara tulisan adalah dakwah yang dilakukan dengan perantara tulisan, seperti buku.

d) Materi Dakwah

Secara umum materi dakwah dibagi menjadi 3 yaitu, islam, iman, dan ihsan. Materi dakwah adalah pesan yang disampaikan da'i kepada mad'u, dalam menyampaikan materi dakwah harus bersumber dari al-qur'an dan sunnah.[27] Materi dakwah ialah ajaran-ajaran agama Islam. Ajaran- ajaran Islam inilah yang wajib disampaikan kepada umat manusia dan mengajak mereka agar mau menerima dan mengikutinya. Ajaran-ajaran Islam itu dapat dibagi menjadi tiga macam.

materi dakwah bersumber pada dua sumber pokok ajaran Islam yaitu al-qur'an dan al-hadist, Al-qur'an merupakan sumber petunjuk sebagai landasan islam, karena itu al-qur'an dijadikan sebagai materi utama dalam berdakwah dan menjadi landasan untuk menyampaikan pesan dakwah. Sedangkan Al-hadist adalah sumber kedua islam, hadist merupakan penjelasan-penjelasan dari nabi Muhammad SAW dalam merealisasikan kehidupan berdasarkan al-qur'an dengan menguasai materi. Dengan sumber yang jelas maka seorang da'i akan lebih mudah untuk menguasai materi dakwah kemudian menyampaikannya kepada objek dakwah dengan berbagai media.

[27]M. Quraih Shihab, *"Membumikan Al-Qur'an",* Bandung: Mizan Media Utama,(1994) h.193.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Salah satu media yang digunakan da'i dalam berdakwah saat ini adalah media yang sedang populer dikalangan remaja dan diminati banyak orang karena menyediakan fitur-fitur yang menarik sehingga memudahkan penggunanya untuk membuat berbagai macam konten, seperti konten pendidikan, kesehatan, hiburan dan tentunya konten Keislaman yang berwujud dakwah melalui konten.

Dari penjelasan unsur-usur dakwah dapat disimpulkan bahwa media dakwah yaitu perantara penyampaian konten islami kepada penerima pesan. Dengan menggunakan media dakwah bisa sampai kepada seseorang dimanapun berada. Dalam menyampaikan nilai-nilai islam seorang da'i perlu memperhatikan media, dan materi dakwah apa yang akan digunakan dalam proses berdakwah, agar dakwah dapat diterima.

7. Metode Dakwah

Metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang da'i (komunikator) kepada mad'u untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang. Pembahasan di bidang metode dakwah sudah selayaknya mendapat perhatian yang serius. Berbagai pendapatan *da'wah bil lisan, da'wah bil qolam* (dakwah melalui tulisan, media cetak) maupun *da'wah bil hal* (dakwah dengan amal nyata, keteladanan) perlu dimodifikasi sedemikian rupa sesuai dengan tuntutan modernitas.[28] Penggunaan metode dakwah tidak cukup mempergunakan metode tradisional, melainkan perlu diterapkan penggunaan metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi jaman di era sekarang.

[28]Samsul Munir Amin, *"Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam",* Jakarta: AMZAH. (2008), h.27.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Metode dakwah ada tiga yaitu : *bi al hikmah*, *mau'izatul hasanah*, dan *mujadalah billati hiya ahsan*.

Secara garis besar ada tiga pokok metode dakwah, yaitu:[29]

1). *Bi al-Hikmah*, yaitu berdakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitikberatkan pada kemampuan mereka, sehingga di dalam menjalankan ajaran-ajaran islam selanjutnya, mereka tidak lagi merasa terpaksa atau keberatan.

2). *Mau'izatul hasanah*, yaitu berdakwah dengan memberikan nasihat-nasihat atau menyampaikan ajaran-ajaran islam dengan rasa kasih sayang, sehingga nasihat dan ajaran islam yang disampaikan itu dapat menyentuh hati mereka.

3). *Mujadalah Billati Hiya Ahsan*, yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran dann membantah dengan cara yang sebaik-baiknya dengan tidak memberikan tekanan-tekanan yang memberatkan pada komunitas yang menjadi sasaran dakwah.

8. Tujuan dan Fungsi dakwah

Dakwah adalah bagian yang tidak bisa dipisahkan dari keislaman seseorang. Karena dakwah dapat dilakukan dengan berbagai cara sesuai dengan kaidah ajaran islam, inti dari tujuan dakwah adalah mengarah pada perubahan kepribadian seseorang, kelompok dan masyarakat. Maka dari itu seharusnya dalam berdakwah harus bersikap dinamis.

Secara umum tujuan dakwah adalah mengajak manusia kepada jalan yang benar dan diridhoi Allah SWT agar bahagia dan sejahtera di dunia maupun di akhirat. Adapun tujuan dakwah secara khusus adalah sebagai berikut:

a. Mengubah paradigma berpikir seseorang tentang arti penting dan tujuan hidup

[29] M. Munir dan Wahyu Ilahi, *"Manajemen Dakwah*", Jakarta: Kencana. (2006), h. 34.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

sesungguhnya.

b. Menginternalisasikan ajaran islam dalam kehidupan seorang muslim sehingga menjadi kekuatan batin yang dapat menggerakkan seseorang dalam melaksanakan ajaran islam.
c. Wujud dari internalisasi ajaran islam tersebut adalah seorang muslim memiliki keinginan untuk mengaplikasikan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.[30]

Setelah memahami tujuan dakwah, selanjutnya kita perlu memahami fungsi dakwah agar dakwah dapat dijalankan sesuai petunjuk Allah dan praktik dakwah yang dilakukan oleh Rasulullah. Adapun fungsi dakwah adalah sebagai berikut :

1). Mengesakan Tuhan pencipta alam semesta

Artinya adalah memberi pemahaman dan penjelasan kepada umat manusia untuk menyentuh Allah SWT dan menolak berbagai ideologi, paham dan keyakinan hidup yang menyimpang dari syari'at.

2). Mengubah perilaku manusia

Mengubah perilaku manusia dari perilaku jahiliyah menuju perilaku yang islami. Secara fitrah, manusia memiliki potensi mengenal dan beriman kepada Allah SWT serta lahir dalam keadaan suci. Tetapi, perubahan manusia tersebut yakni tidak sesuai dengan nilai-nilai islami adalah dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya. Untuk itu dakwah perlu disampaikan kepada umat manusia.

3). Menegakkan kebaikan dan mencegah kemungkaran

Dalam proses penegakan amar ma'ruf nahi munkar perlu diperhatikan yang diajarkan oleh syari'at islam, yaitu dilakukan dengan penuh kesabaran, lemah lembut, serta memiliki dasar keilmuan yang akan dicapai. Selain itu juga perlu

[30]Abdul Basit, *"Filsafat Dakwah"*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, (2013), h.51-52.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

memperhatikan prinsip-prinsip dakwah seperti yang dilakukan oleh Rasulullah SAW.

9. Pemahaman Keislaman

Pemahaman adalah proses berpikir karena dengan meraih pemahaman diperlukan yang namanya berpikir dan belajar. Pemahaman adalah proses dan cara memahami. Dengan memiliki pengetahuan seseorang belum tentu memahami sesuatu yang dimaksud. Pemahaman adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan seseorang mampu memahami atau mengingat secara mendalam.

Agama adalah proses hubungan manusia yang dirasakan terhadap sesuatu yang diyakininya, bahwa sesuatu lebih tinggi daripada manusia. Keislaman adalah kepercayaan kepada tuhan dengan kewajiban-kewajiban yang berhubungan dengan nilai-nilai islam. Islam adalah aqidah yang benar sebagaimana hanya islam juga ibadah yang shahih.[31] Satu sama lain saling melengkapi. Secara keseluruhan Jadi pemahaman keislaman perubahan pola pikir seseorang terhadap sesuatu yang dilandasi oleh nilai-nilai keislaman. Secara keseluruhan agama islam sangat menekankan masalah iman, ihsan, dalam rangka usaha menghubungan dirinya kepada Allah, kesucian batin dengan dirinya sendiri ataupun dalam hubungannya dengan sekitar.

Agama islam sangat menekankan kepada umatnya agar memiliki akhlak, budi pekerti yang luhur, karena akhlak yang bagus ini akan menjadi perekat dalam pergaulan dengan sesamanya, dan lebih jauh lagi ia menjadi kunci untuk mendekatkan diri kepada Allah dengan menanamkan aqidah yang benar.

Jadi pemahaman agama itu dapat dilihat ketika mereka beriman, yaitu mengakui adanya Allah, Rasulullah, malaikat, kitab Allah, hari akhir, dan qada'

[31]Husni Adham Jarror, *"Pergilah Kejalan Islam",* Jogjakarta : Citra Karsa Mandiri, (2010)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dan qadhar. Selain itu ketika mereka dapat menerapkan lima rukun islam. Jika mereka dapat melakukan ketiga hal tersebut, mereka dapat dikatakan bahwa mereka dapat memahami tentang agama.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman agama

Menurut Thouless faktor-faktor yang mempengaruhi sikap pemahaman agama dibedakan menjadi empat macam, yaitu:[32]

a. Pengaruh pendidikan atau pengajaran dan berbagai tekanan sosial. Faktor ini mencakup semua pengaruh sosial dalam perkembangan keagamaan itu, termasuk pendidikan dari orang tua, tradisi-tradisi sosial, tekanan dari lingkungan sosial untuk menyesuaikan diri dengan berbagai pendapat dan sikap yang disepakati oleh lingkungan itu.

b. Faktor pengalaman. Berkaitan dengan berbagai jenis pengalaman yang membentuk sikap keagamaan. Terutama pengalaman mengenai keindahan, konflik moral dan pengalaman emosional keagamaan. Faktor ini umumnya berupa pengalaman spiritual yang secara cepat dapat mempengaruhi perilaku individu.

c. Faktor kehidupan. Kebutuhan-kebutuhan ini secara garis besar dapat menjadi empat, yaitu: (a) kebutuhan akan keamanan atau keselamatan, (b) kebutuhan akan cinta kasih, (c) kebutuhan untuk memperoleh harga diri, dan (d) kebutuhan yang timbul karena adanya ancaman kematian.

d. Faktor intelektual. Berkaitan dengan berbagai proses penalaranverbal atau rasionalisasi.

---

[32] H. Robert Thouless, "*Pengantar Psikologi Agama"*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, (2014)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

C. Kerangka Konseptual

Untuk lebih memahami maksud dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan Peran Tiktok Sebagai Konten Islami Dalam Memberikan Pemahaman Keislaman Pada Mahasiswa. Maka, penulis memberikan penjelasan dari judul tersebut.

1. Peran

Peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya dalam suatu sistem. Peran dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari luar maupun dalam yang bersifat stabil. Peran adalah bentuk perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu. Peran menjadi bermakna ketika dikaitkan dengan orang lain.[33]

2. Tiktok

Tiktok adalah aplikasi yang memberikan special effect unik dan menarik yang dapat digunakan oleh pengguna dengan mudah sehingga dapat membuat video pendek yang dapat di share kepada pengguna lainnya. Aplikasi tiktok salah satu media yang dimanfaatkan untuk menonton konten islami atau menshare konten islami, dikarenakan aplikasi tersebut memberikan informasi yang cepat. Banyak orang yang tertarik dikarenakan durasi yang singkat dan jelas membuat orang tidak bosan dalam melihatnya, aplikasi ini memiliki tingkat penggunaan yang berbeda-beda tergantung bagaimana mereka memanfaatkan ke hal yang positif.[34]

---

[33]Departemen Pendidikan Nasional, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke empat"*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, (2014).

[34]Tri Vosa Br Ginting, *"Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Bagi Kalangan Remaja Kecamatan Berastagi Sumatera Utara"*. (Skripsi Sarjana; Jurusan Public Relation, 2021) h.47

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pada aplikasi tiktok ini pengguna dapat membuat video yang hanya berdurasi maksimal 3 menit yang memiliki iringan musik dan berbagai effect yang unik sehingga penggunanya mendorong untuk membuat video kreatifitas mereka dengan menjadi konten kreator. Sehingga beberapa konten kreator yang memanfaatkan tiktok untuk membuat konten yang berisi islami.

3. Konten

Konten adalah memberikan informasi melalui media atau alat perantara, dengan adanya media memungkinkan orang-orang dapat membagikan berbagai konten seperti konten islami, ataupun informasi positif lainnya. Konten memiliki peran penting pada aplikasi tiktok, terdapat beberapa konten di aplikasi tiktok seperti konten olahraga, kecantikan, fashion, hiburan.[35]

4. Islami

Islami merupakan segala sesuatu yang berhubungan pada nilai-nilai keagamaan atau yang bersifat keislaman dan memperhatikan syariat islam. Nilai-nilai islam diterapkan pada kehidupan sehari-hari serta memberikan pemahaman tentang nilai keislaman melalui zaman modern.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa peran tiktok sebagai konten islami menunjukkan bahwa umat muslim bisa menyesuaikan diri dengan perkembangan yang ada. Jadi tiktok solusi untuk sarana konten islami atau berdakwah, karena konten keislaman di media sosial khususnya tiktok itu dapat memberikan pemahaman keislaman kepada masyarakat dan tidak dibatasi ruang dan waktu melainkan kapan saja mereka mengaksesnya.

---

[35]Helmy, Muhammad, Risa Dwi Ayuni, *"Komunikasi Dakwah Digital: Menyampaikan Konten Islami Lewat Media Sosial Live".* Jurnal Ilmu Komunikasi, 2.1 (2019), h.23-29.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

D. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir adalah sebuah konsep yang akan dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian, kerangka pikir dapat mempermudah peneliti untuk mencapai tujuan tersebut, maka kerangka pikir yang digunakan peneliti dalam pembahasan ini dapat digambarkan pada skema sebagai berikut :

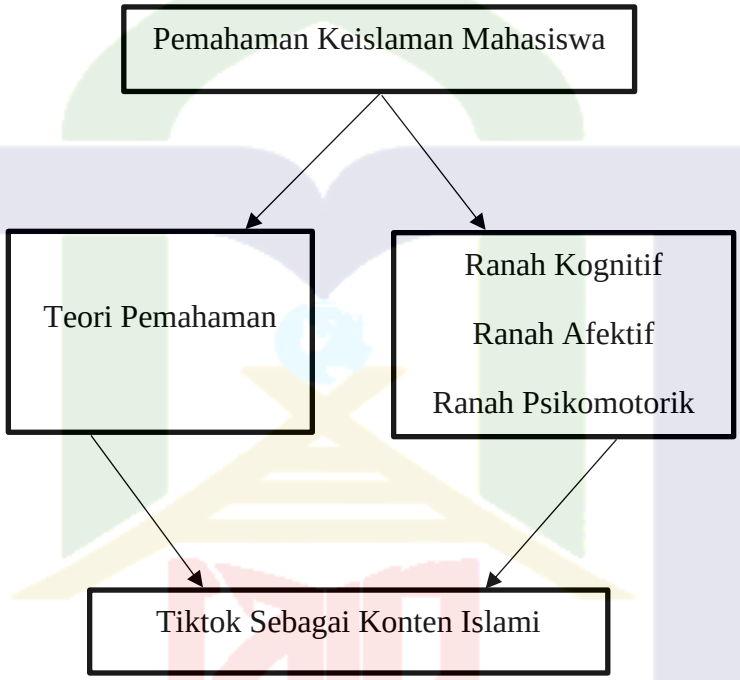

Gambar 1 : Bagan Kerangka Pikir

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dilihat dari fokus penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang mengumpulkan dan mendeskripsikan data dengan kata-kata, seperti hasil wawancara antara penulis dan informan. Alasan mengapa peneliti memilih metode penelitian kualitatif karena dalam sebuah penelitian harus mempelajari secara langsung subjek dalam penelitian sehingga peneliti dapat secara langsung mengamati dan mewawancarai subjek serta memperoleh data yang diperlukan.[36]

Kualitatif deskriptif pada penelitian ini yaitu penelitian yang berusaha mengungkap keadaan yang terjadi di lapangan secara alamiah dan menjelaskan situasi melalui kata-kata untuk memperoleh kesimpulan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian pada penelitian ini adalah Institut Agama Islam Negeri Parepare. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini karena berdasarkan pengamatan peneliti, terdapat beberapa mahasiswa KPI angkatan 2021 yang menggunakan aplikasi tiktok. Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu selama kurang lebih 2 bulan.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini berfokus pada bagaimana peran tiktok sebagai konten islami dalam memberikan pemahaman keislaman pada mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021. Informan penelitian yaitu 12 mahasiswa program

[36] Salim dan Syahrum, *Metode Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), h. 41.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

studi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021 yang memiliki kebiasaan menonton tiktok.

D. Jenis dan Sumber Data

1) Jenis Data

Jenis data yang dipakai ialah data kualitatif deskriptif, yaitu berbentuk kata-kata dan bukan dalam bentuk angka-angka. Data kualitatif didapatkan melalui beberapa teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. [37]

2) Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data ini berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan dalam penelitiannya. Data primer dipilih menggunakan purposive.[38]

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang tidak diambil langsung dari informan akan tetapi melalui jurnal atau buku untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Data sekunder ini dapat menjadi bahan pelengkap bagi penulis untuk membuktikan penelitiannya menjadi lebih valid.[39]

---

[37] Gunawan, Imam, *"Metode Penelitian Kualitatif"*. Jakarta: Bumi Aksara, (2013), h.143

[38] A. Maolani Rukaesih dan Cahyana Ucu, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 65.

[39] Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 68.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

E. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data. Pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, begitupun sebaliknya. Oleh karena itu, tahap ini tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai prosedur dan ciri-ciri penelitian kualitatif.[40]

Teknik pengumpulan data dan pengolahan data yang digunakan peneliti, yaitu:

1) Observasi

Observasi adalah pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Observasi adalah teknik atau metode pengumpulan data dengan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan menggunakan observasi terhadap subjek penelitian. Observasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.[41]

Dalam penelitian ini jenis observasi yang digunakan yaitu observasi partisipasi pasif, dalam hal ini peneliti datang ke mahasiswa untuk mengamati guna mendapatkan informasi yang berkaitan dengan mahasiswa komunikasi dan penyiaran islam angkatan 2021 IAIN Parepare yang menggunakan tiktok.

2) Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan. Wawancara bisa

---

[40] Mudji Rahardjo, *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif* (Malang: UIN Maliki Malang, 2011).

[41] Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), h. 123-125.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui whatsapp. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang tema yang diangkat dalam penelitian. Wawancara atau bertanya secara langsung terkait objek penelitian ini, jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.[42]

Wawancara adalah suatu pertemuan antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi melalui tanya jawab. Metode wawancara ini ditujukan kepada informan untuk memberikan informasi sesuai yang peneliti butuhkan.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data-data penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga dapat memperoleh data yang lengkap seperti jumlah mahasiswa, nama-nama mahasiwa. Proses dokumentasi yang akan dilakukan oleh peneliti untuk merekam hasil tanggapan informan sebagai bentuk pertanggung jawaban dalam penelitian ini.

F. Uji Keabsahan Data

Teknik keabsahan data merupakan suatu strategi yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data atau dokumen yang didapatkan atau diperoleh dari penelitian, agar hasil penelitian benar-benar dapat dipertanggungjawabkan dari segala segi. Pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah

[42]Farida Nugrhani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Yogyakarta: Pilar Media, 2014), h. 124-125.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

didapatkan. Jenis triangulasi ada tiga, yaitu triangulasi teknik, triangulasi sumber, dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi sumber yaitu pengujian kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.
b. Triangulasi teknik yaitu pengujian data yang dilakukan dengan mengecek data pada sumber data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda.
c. Triangulasi waktu adalah pengujian data yang pengumpulan datanya dilakukan pada waktu yang berbeda, atau tidak hanya dilakukan disatu waktu.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah dilapangan. Analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara. Berikut tahapan penjelasannya yang terdiri dari :[43]

1) Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data yang akan didapat semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis dan melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

[43] Salim dan Sayhrum, *Metode Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), h. 147-150.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2) Penyajian Data

Penyajian data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data atau mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar aktegori, flowchart dan sejenisnya. Dengan penyajian data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

3) Kesimpulan

Tahap setelah penyajian data dalam menganalisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data. Maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Peran Tiktok Sebagai Konten Islami

Media merupakan salah satu faktor eksternal berupa lingkungan yang dapat mempengaruhi terciptanya suatu pemahaman pada seseorang. Media dalam pembahasan ini adalah media baru atau media sosial yang digunakan oleh masyarakat untuk mencari berbagai informasi. Di era modernisasi ini khalayak lebih menyukai sesuatu hal-hal yang instan, tiktok saat ini telah menjadi salah satu platfrom media sosial yang sangat populer, dikarenakan tiktok sangat memenuhi kebutuhan akan informasi mengenai keislaman, tiktok sangat menyadari hal tersebut. Tiktok memberikan dan menyuguhkan segala bentuk informasi singkat yang bisa di peroleh secara instan.

Pada zaman sekarang, media sosial adalah media yang tidak dapat dipisahkan dengan internet dan kehidupan manusia. Media sosial dapat disimpulkan sebagai sebuah medium di intenet yang memungkinkan penggunanya untuk mengekspresikan diri dan melakukan interaksi, berbagi, bekerja sama, dan berkomunikasi dengan pengguna lain secara virtual. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberikan kontribusi dan feedback secara terbuka, memberi komentar, dan berbagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas. Oleh sebab itu, saat ini banyak hal atau kegiatan yang dilakukan dengan memanfaatkan media sosial, saat ini segala sesuatu lebih mudah dan efesien secara online menggunakan media sosial dibanding kegiatan secara offline.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 1 : Jumlah Penonton Tiktok

NO	Nama Mahasiswa	Jumlah Menonton Tiktok	KET
1.	Rita Dwi Lestari	Sering	KPI 2021
2.	Putri Mega Pratiwi	Sering	KPI 2021
3.	Sukmawati Syuriadi	Sering	KPI 2021
4.	Wildayanti	Sering	KPI 2021
5.	Azwarani	Sering	KPI 2021
6.	Syah Indrawan	Sering	KPI 2021
7.	Lilis Karmila	Sering	KPI 2021
8.	Sakina	Sering	KPI 2021
9.	Nur Hasan S.M	Sering	KPI 2021
10.	Nur Clara Watra	Sering	KPI 2021
11.	Arianti	Sering	KPI 2021
12.	Sarmila	Sering	KPI 2021

Berdasarkan hasil wawancara penulis terhadap beberapa mahasiswa yang menggunakan tiktok, disini penulis simpulkan peran tiktok sebagai konten islami dalam mengembangkan pemahaman mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2021 IAIN Parepare.

Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh Rita Dwi Lestari mengenai peran tiktok sebagai konten islami dalam mengembangkan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pemahaman mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2021 IAIN Parepare:

> "Menurut saya peran tiktok sangat bagus dikarenakan mudah dipahami apalagi konten-konten yang berbaur islami, tanpa kita searcing sering muncul di fyp atau beranda tiktok."[44]

Melihat pendapat Rita Dwi Lestari mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021 mengungkapkan pendapatnya mengenai peran tiktok sebagai konten islami. Dapat disimpulkan bahwa peran tiktok sangat bagus dan mudah dipahami dalam menonton konten yang berkenaan dengan islami, dan baginya konten islami sering muncul di beranda tiktok tanpa di searching.

Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh Putri Mega Pratiwi mengenai peran tiktok sebagai konten islami dalam mengembangkan pemahaman mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2021 IAIN Parepare:

> "Kalau menurut saya mengenai peran tiktok sebagai konten islami yang memberikan pemahaman keislaman cukup bagus dan efektif, karena dari diri saya pribadi dan orang-orang lingkungan saya lebih banyak waktunya menonton tiktok ketimbang menonton di televisi atau pergi ke kajian."[45]

Melihat pendapat Putri Mega Pratiwi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021 mengungkapkan pendapatnya mengenai peran tiktok sebagai konten islami dalam mengembangkan pemahaman keislaman. Dapat disimpulkan peran tiktok sebagai konten islami dapat memberikan

---

[44]Rita Dwi Lestari Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021, *wawancara* di kampus IAIN Parepare, Pada hari Jum'at Tanggal 24 Juni 2022

[45]Putri Mega Pratiwi, Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021, *wawancara* di di kampus IAIN Parepare, Pada hari Jum'at Tanggal 24 Juni 2022.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pemahaman keislaman cukup bagus dan efektif menurutnya, karena baginya waktunya lebih banyak dalam menonton tiktok ketimbang menonton di televisi atau menghadiri untuk kajian untuk mendengarkan wawasan keislaman.

Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh Sukmawati Syuriadi mengenai peran tiktok sebagai konten islami dalam mengembangkan pemahaman mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2021 IAIN Parepare :

> "Menurut saya peran tiktok sangat bagus dalam memberikan pemahaman tentang islam, karena banyak pelajaran-pelajaran keislaman yang tidak saya ketahui dan bisa saya pelajari melalui tiktok."[46]

Melihat pendapat Sukmawati Syuriadi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021 mengungkapkan pendapatnya mengenai peran tiktok sebagai konten islami dalam mengembangkan pemahaman keislaman. Dapat disimpulkan peran tiktok sebagai konten islami sangat bagus bagi mahasiswa dikarenakan banyak pelajaran-pelajaran keislaman yang mereka tidak ketahui dan bisa didapatkan melalui tiktok.

Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh Wildayanti mengenai peran tiktok sebagai konten islami dalam mengembangkan pemahaman mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2021 IAIN Parepare :

> "Menurut saya peran tiktok sangat efektif dan berperan penting dalam meningkatkan pemahaman keislaman di kehidupan sehari-hari, dari

[46]Sukmawati Syuriadi, Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021, *wawancara* di kampus IAIN Parepare, Pada hari Jum'at Tanggal 24 Juni 2022.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

> saya pribadi saya lebih mencari materi keislaman di tiktok ketimbang youtube."[47]

Melihat pendapat Wildayanti mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021 mengungkapkan pendapatnya mengenai peran tiktok sebagai konten islami dalam mengembangkan pemahaman keislaman. Dapat disimpulkan peran tiktok sebagai konten islami dapat berperan penting dan media yang efektif dalam meningkatkan pemahaman mengenai keislaman didalam kehidupan sehari-hari dan bagi mahasiswa tersebut mereka memilih mencari materi keislaman di tiktok ketimbang melalui media youtube.

Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh Azwarani mengenai peran tiktok sebagai konten islami dalam mengembangkan pemahaman mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2021 IAIN Parepare:

> "Kalau menurut saya tiktok sangat berperan penting sekali bagi saya dan anak muda yang masih awam mengenai pengetahuan keislaman, apalagi sudah banyak konten kreator yang membuat konten-konten keislaman yang menarik dan jelas. Jadi bagi saya tiktok media yang efektif dibanding youtube karena biasanya saya menonton youtube yang durasi lama jadinya saya tidak paham apa inti isi konten tersebut"[48]

Melihat pendapat Azwarani mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021 mengungkapkan pendapatnya mengenai peran tiktok sebagai konten islami dalam mengembangkan pemahaman keislaman. Dapat disimpulkan peran tiktok sebagai konten islami, bagi mahasiswa tersebut sangat berperan penting bagi anak muda awam yang masih kurang pengetahuan keislamannya, dan sudah banyak yang membuat konten

[47]Wildayanti, Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021, *wawancara* di di kampus IAIN Parepare, Pada hari Senin Tanggal 27 Juni 2022.

[48],Azwarani, Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021, *wawancara* di di kampus IAIN Parepare, Pada hari Senin Tanggal 27 Juni 2022.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

keislaman di tiktok yang menarik dan jelas. Bagi mahasiswa tersebut tiktok media yang efektif disbanding youtube dalam menonton konten-konten yang singkat mengenai keislaman, karena mereka menonton konten di youtube jadi mereka tidak paham isi konten tersebut dikarenakan durasinya yang terbilang cukup lama.

Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh Syah Indrawan mengenai peran tiktok sebagai konten islami dalam mengembangkan pemahaman mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2021 IAIN Parepare :

> "Menurut saya tiktok sangat berperan penting, dikarenakan banyak pelajaran-pelajaran yang bisa diambil dan direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari, apalagi tiktok sering muncul konten-konten islami. Jadi secara tidak langsung kita sadar apa yang dilakukan sering dianggap sepele namun berdampak besar pada diri kita."[49]

Melihat pendapat Syah Indrawan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021 mengungkapkan pendapatnya mengenai peran tiktok sebagai konten islami dalam mengembangkan pemahaman keislaman. Dapat disimpulkan peran tiktok sebagai konten islami, yaitu tiktok sangat berperan penting karena banyak pelajaran yang bisa diambil dan bisa diambil dan direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Bagi mahasiswa tersebut secara tidak langsung kita sadar apa yang dilakukan yang dianggap sepele akan berdampak besar pada diri kita.

Lilis Karmila mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021 mengungkapkan pendapatnya peran tiktok sebagai konten islami dalam mengembangkan pemahaman keislaman:

[49] Syah Indrawan, Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021, *wawancara* di di kampus IAIN Parepare Pada hari kamis Tanggal 30 Juni 2022.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

> "Terkait dengan pembahasan tiktok pasti mempunyai banyak dampak yah sebenarnya ntah itu dampak positif ataupun negatif. Namun pandangan saya dengan konten islami cukup membantu saya dalam menjelaskan rukun-rukun bacaan sholat, dan sering saya nonton konten ceramah ntah perihal menasehati ataupun mengingatkan diri bahwa kita harus selalu dekat dengan Allah SWT. Karena hanya kepadanya kami meminta dan masih banyak nasehat dalam konten tersebut bagi saya sih itu adalah sisi positifnya jikalau kita melihat pandangan dari konten islami yah."[50]

Melihat pendapat Lilis Karmila mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021 mengungkapkan pendapatnya mengenai peran tiktok sebagai konten islami dalam mengembangkan pemahaman keislaman. Dapat disimpulkan peran tiktok sebagai konten islami, yaitu tiktok memiliki dampak positif dan negatif, namun pandangan mahasiswa tersebut membantunya dan mereka sering menonton konten islami mengenai konten ceramah seperti rukun-rukun sholat, dan perihal menasehati ataupun mengingatkan diri untuk menjadi lebih baik lagi.

Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh Sakina mengenai peran tiktok sebagai konten islami dalam mengembangkan pemahaman mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2021 IAIN Parepare :

> "Menurut saya sangat sesuai dan sangat efektif peran tiktok sebagai konten islami dalam mengembangkan pemahaman keislaman untuk masa sekarang, karena pengguna tiktok sangat populer dikalangan masyarakat."[51]

Nur Hasan S.M. mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021 mengungkapkan pendapatnya peran tiktok sebagai konten islami dalam mengembangkan pemahaman keislaman :

---

[50]Lilis Karmila, Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021, *wawancara* di di kampus IAIN Parepare Pada hari Senin Tanggal 4 Juli 2022.

[51]Sakina, Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021, wawancara di kampus IAIN Parepare Pada hari Selasa 5 Juli 2022.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

> "Kalau menurut saya bagus karena sekarangkan jamannya orang suka yang video-video pendek, apalagi video[52] islami di tiktok banyak orang yang suka nonton karena tidak monoton dan bisa kita ganti-ganti."[53]

Melihat pendapat Nur Hasan S.M. mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021 mengungkapkan pendapatnya mengenai peran tiktok sebagai konten islami dalam mengembangkan pemahaman keislaman. Dapat disimpulkan peran tiktok sebagai konten islami, bagi mahasiswa tersebut menurutnya bagus karena sekarang jaman orang yang suka video-video pendek terutama mengenai keislaman dan tiktok menarik isi kontennya sehingga banyak orang yang menontonnya dan bisa diganti sesuai dengan tema yang disukai.

Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh Nur Clara Watra mengenai peran tiktok sebagai konten islami dalam mengembangkan pemahaman mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2021 IAIN Parepare:

> "Menurut saya bagus dan berperan penting, peran tiktok sebagai konten islami dalam mengembangkan pemahaman keislaman kita, karena sangat membantu penonton. Dari diri saya pribadi kalau menonton konten keislaman saya jadi sadar apa yang sering dilakukan itu berdampak bagi diri saya."[54]

Melihat pendapat Nur Clara Watra mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021 mengungkapkan pendapatnya mengenai peran tiktok sebagai konten islami dalam mengembangkan pemahaman keislaman.

---

[53] Nur Hasan S.M., Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021, *wawancara* di di kampus IAIN Parepare *Pada hari RabuTanggal 6 Juli 2022.*

[54] Nur Clara Watra, Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021, *wawancara* di di kampus IAIN Parepare Pada hari Jumat Tanggal 8 Juli 2022.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Dapat disimpulkan peran tiktok sebagai konten islami, bagi mahasiswa tersebut berperan penting dalam mengembangkan pemahaman keislaman, dan baginya mereka sadar seketika menonton konten islami bahwa apa yang sering dilakukan akan berdampak pada diri kita.

Arianti mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021 mengungkapkan pendapatnya peran tiktok sebagai konten islami dalam mengembangkan pemahaman keislaman :

> "Menurut saya peran tiktok dalam diri saya pribadi itu sangat penting, karena tiktok adalah media yang tepat untuk mendapatkan pengetahuan keislaman."[55]

Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh Sarmila mengenai peran tiktok sebagai konten islami dalam mengembangkan pemahaman keislaman.

> "Menurut saya peran tiktok sebagai konten islami sangat bagus karena dengan durasi yang terbilang singkat dan menarik sehingga kita tidak bosan untuk menonton dan mudah dipahami isi kontennya dan tiktok memberikan dampak positif kepada pemirsa untuk menjadi yang lebih baik."[56]

Melihat pendapat Sarmila mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021 mengungkapkan pendapatnya mengenai peran tiktok sebagai konten islami dalam mengembangkan pemahaman keislaman. Dapat disimpulkan peran tiktok sebagai konten islami, bagi mahasiswa tersebut mengatakan bahwa peran tiktok sebagai konten islami sangat bagus karena durasinya yang terbilang singkat dan menarik sehingga mereka tidak bosan

[55]Arianti Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021, *wawancara* di di kampus IAIN Parepare Pada hari Senin Tanggal 11 Juli 2022.

[56]Sarmila Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021, *wawancara* di di kampus IAIN Parepare Pada hari Selasa Tanggal 12 Juli 2022

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

untuk menonton dan mudah dipahami isi kontennya, dan tiktok bisa memberikan dampak positif kepada pemirsa untuk menjadi lebih baik.

2. Pemahaman Keislaman Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2021 IAIN Parepare Pada Tiktok Sebagai Konten Islami

Menonton konten keislaman merupakan salah satu bentuk mengingat bahwa hidup di dunia untuk bekal di akhirat. Setelah pengumpulan data melalui wawancara, peneliti menemukan berbagai macam pendapat dari 12 informan. Berbicara mengenai pemahaman keislaman pada mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2021 bahwa mahasiswa yang mayoritas awam akan pemahaman keislaman.

a. Ranah Kognitif

Sebagaimana yang disampaikan oleh Rita Dwi Lestari mahasiswa program Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2021 yang menonton tiktok sebagai konten islami:

> "Sebelum saya menonton konten islami di tiktok, pemahaman keislaman saya itu sangat kurang salah satunya dalam hal kodrat perempuan jadi semenjak saya menonton tiktok ini saya lebih memahami secara mendalam mengenai wawasan keislaman dan munculnya kesadaran diri agar tidak melanggar larangan, karena biasanya tanpa kita sadar kita melakukan kesalahan."[57]

Melihat pendapat mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021, saat di wawancarai oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa menonton konten islami sangat membantu bagi mahasiswa yang mau belajar mengenai wawasan keislaman dan memberikan pemahaman keislaman

[57] Rita Dwi Lestari Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021, *wawancara* di di kampus IAIN Parepare. Pada hari Jum'at Tanggal 24 Juni 2022

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

melalui tiktok. Ungkapan narasumber diatas dapat dikaitkan dengan teori pemahaman yang dapat dipahami dalam menonton konten islami

Putri Mega Pratiwi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021 mengungkapkan pendapatnya menonton tiktok sebagai konten islami:

> "Menurut saya konten islami dalam memberikan pemahaman di tiktok itu sangat penting karena semua kalangan sudah menggunakan tiktok dan bisa digunakan dimanapun dan kapanpun, dari diri pribadi pun sangat membantu saya mengenai hal menambah pengetahuan agama karena pengetahuan saya masih kurang terutama dalam ilmu keagamaan dan dengan melihat konten keislaman di tiktok saya dapat dorongan mengubah diri menjadi lebih baik."[58]

Melihat pendapat mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021, saat di wawancarai oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa menonton konten keislaman sangat membantu bagi orang-orang dalam menambah pengetahuan keislaman dan mendorong diri untuk mengubah diri menjadi lebih baik. Ungkapan narasumber diatas dapat dikaitkan dengan teori pemahaman dalam ranah kognitif dari diri seseorang untuk mengembangkan pengetahuan tentang keislaman.

Sukmawati Syuriadi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021 mengungkapkan pendapatnya menonton tiktok sebagai konten islami:

> "Kalau dari saya menonton konten islami di tiktok itu sangat membantu saya yang haus akan ilmu karena di tiktok memberikan konten berupa edukasi, jadi saya sering menonton konten di tiktok

[58] Putri Mega Pratiwi Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021, *wawancara* di di kampus IAIN Parepare Pada hari Jum'at Tanggal 24 Juni 2022

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

> dalam mencari berbagai informasi termasuk konten keislaman apalagi di tiktok durasinya singkat jadi saya mudah memahami."[59]

Melihat pendapat mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2021, saat di wawancarai oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa menonton konten keislaman itu membantu mahasiswa yang mencari ilmu melalui tiktok dalam mencari berbagai informasi termasuk yang berkaitan dengan konten keislaman. Ungkapan narasumber diatas dapat dikaitkan dengan teori pemahaman dalam ranah kognitif dan afektif terhadap pengembangan intelektual tentang keislaman dan ketertarikan seseorang dalam menggunakan tiktok dalam hal kebaikan.

Wildayanti mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021 mengungkapkan pendapatnya menonton tiktok sebagai konten islami :

> "Pemahaman keislaman sangat penting bagi masyarakat khususnya seorang mahasiswa yang awam akan wawasan keislaman termasuk diri saya pribadi. Dan tiktok salah satu media yang banyak diminati kaum milenial, dan untuk itu banyak dai yang membuat konten-konten mengenai nilai-nilai islam yang menarik sehingga dengan mudah kami mendapatkan pengetahuan keislaman."[60]

Melihat pendapat mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2021, saat di wawancarai oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa tiktok dapat memberikan pemahaman keislaman bagi mahasiswa dan bagi orang-orang yang mau belajar mengenai wawasan keislaman, dan tiktok merupakan media yang banyak diminati oleh kaum milenial khususnya mahasiswa yang memudahkan mereka mendapatkan pengetahuan keislaman. Ungkapan narasumber diatas dapat dikaitkan dengan teori pemahaman dalam

---

[59] Sukmawati Syuriadi Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021, *wawancar*a di di kampus IAIN Parepare Pada hari Jum'at Tanggal 24 Juni 2022

[60]Wildayanti Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021, *wawancara* di di kampus IAIN Parepare Pada hari Senin Tanggal 27 Juni 2022

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ranah kognitif, afektif dan psikomotorik dalam mengembangkan intelektual dan dapat menumbuhkan minat seseorang untuk membuat konten creator khususnya bagi da'i dalam memanfaatkan perkembangan zaman yang serba online.

b. Ranah Afektif

Azwarani mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021 mengungkapkan pendapatnya menonton tiktok sebagai konten islami :

> "Menurut saya pemahaman islam di tiktok itu penting sekali dikarenakan durasinya yang singkat jadi saya tidak bosan menontonnya karena langsung pada intinya. Jujur saya mencari konten keislaman di tiktok itu saya mudah memahami isi kontennya dan memudahkan saya dalam mencari materi keislaman dibanding media lainnya."[61]

Melihat pendapat mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2021, saat di wawancarai oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa tiktok dapat memberikan pemahaman keislaman bagi mahasiswa karena durasi tiktok singkat jadi mereka menyukainya dalam mencari materi keislaman dibanding media lainnya. Hal ini sudah termasuk dalam teori pemahaman yaitu masuk dalam ranah kognitif pada dasarnya seseorang dapat mengembangkan wawasannya melalui media khususnya tiktok.

Syah Indrawan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021 mengungkapkan pendapatnya menonton tiktok sebagai konten islami :

> "Menurut saya menonton konten islami di tiktok sangat penting dan efektif dalam memberikan pemahaman keislaman. Dari diri saya pribadi saya cukup banyak dalam mendapatkan ilmu keislaman melalui tiktok. Tiktok bisa dikatakan sebagai sarana dalam

[61]Azwarani Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021, *wawancara* di di kampus IAIN Parepare Pada hari Senin Tanggal 27 Juni 2022

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

> memudahkan orang awam atau orang yang mau belajar wawasan keagamaan."[62]

Selaras dengan apa yang disampaikan oleh azwarani tiktok dikatakan sebagai media yang mampu memberikan pemahaman keislaman bagi mahasiswa yang masih kurang dalam wawasan keislaman. Bagi syah indrawan cukup banyak dalam mendapatkan ilmu keislaman melalui tiktok.

Lilis karmila mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021 mengungkapkan pendapatnya menonton tiktok sebagai konten islami :

> "Kalau menurut saya sebenarnya konten islami di tiktok ini banyak hal dapat dipelajari tentang mengingatkan lebih ke mendekatkan diri kepada Allah SWT. Nah dari situ juga saya terdorong menonton konten ceramah dari tiktok dan saya lebih mudah memahaminya."[63]

Melihat pendapat mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2021, saat di wawancarai oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa dengan menonton konten islami di tiktok banyak yang dapat diambil pembelajaran dengan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Dari lilis dengan menonton konten berupa ceramah di tiktok dia lebih mudah dalam memahami isi konten tersebut.

Sakina mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021 mengungkapkan pendapatnya menonton tiktok sebagai konten islami :

> "Dari diri saya pribadi tiktok memudahkan saya dalam mencari informasi yang singkat dan jelas, bagi saya tiktok sangat membantu orang yang kurang wawasannya jadi mereka bisa mencari berbagai ragam konten yang durasinya singkat. Namun saya sering menonton konten di tiktok itu seperti salah satunya konten keislaman yang mengkaji tentang seorang perempuan itu harus pandai menjaga

[62] Syah Indrawan Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021, *wawancara* di di kampus IAIN Parepare Pada hari kamis Tanggal 30 Juni 2022

[63]Lilis Karmila Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021, *wawancara* di kampus IAIN Parepare Pada hari Senin Tanggal 4 Juli 2022

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

> dirinya, pandai menjaga ucapannya, pandai menjaga penampilannya dari laki-laki."[64]

Melihat pendapat mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2021, saat di wawancarai oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa memudahkan baginya dalam mencari informasi yang durasinya singkat dan jelas, bagi sakina tiktok sangat membantu dalam mengembangkan pemahaman mengenai keislamannya dan salah satu konten keislaman yang sering dia nonton yang mengkaji tentang kodrat seorang perempuan yang harus menjaga dirinya dari laki-laki yang bukan mahromnya.

c. Ranah Psikomotorik

Nur Hasan S.M. mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021 mengungkapkan pendapatnya menonton tiktok sebagai konten islami :

> "Bagi saya konten islami di tiktok sangat bagus bagi diri saya pribadi dikarenakan konten islami di tiktok tidak monoton sehingga saya lebih suka menontonnya dan bisa diganti sesuai konten yang ingin di nonton. Saya lebih suka nonton di tiktok karena begitu banyak konten edukasi, konten yang berisi pemahaman-pemahaman tidak serta merta hanya tontonan yang tidak pantas bagaimana kita menggunakannya dengan sebaik mungkin dan bisa dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari."[65]

Melihat pendapat Nur Hasan S.M. mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021 mengungkapkan pendapatnya menonton tiktok sebagai konten islami bahwa menonton konten islami di tiktok sangat bagus karena konten di tiktok begitu banyak konten yang positif yang dia ambil dan menggunakan tiktok sebagai mungkin.

---

[64]Sakina Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021, *wawancara* di di kampus IAIN Parepare Pada hari Selasa 5 Juli 2022

[65] Nur Hasan S.M. Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021, *wawancara* di kampus IAIN Parepare Pada hari RabuTanggal 6 Juli 2022

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Nur Clara Watra mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021 mengungkapkan pendapatnya menonton tiktok sebagai konten islami:

> "Bagi diri saya tiktok sangat membantu dalam memberikan pemahaman keislaman saya, saya sering menonton di tiktok pesan-pesan islami yang menyentuh hati jadi ada dorongan dalam diri saya buat jadi seperti pesan yang disampaikan untuk menjadi lebih baik daripada sebelumnya dan bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari."[66]

Melihat pendapat Nur Clara Watra mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021 mengungkapkan pendapatnya menonton tiktok sebagai konten islami. Dapat disimpulkan bahwa dalam menonton konten islami di tiktok dapat memberikan pemahaman keislamannya, karena dia sering menonton konten yang mengenai pesan-pesan islami yang dapat menyentuh hati. Baginya setelah menonton dia terdorong untuk menjadi lebih baik daripada sebelumnya.

Arianti mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021 mengungkapkan pendapatnya menonton tiktok sebagai konten islami :

> "Menurut saya tiktok bisa dikatakan membantu saya dalam memberikan pemahaman keislaman dan saya termasuk orang yang kalau melihat video panjang itu bosan. Tiktok adalah media yang tepat untuk saya lihat karena konten yang disajikan itu cukup singkat, dan pembelajaran di tiktok itu banyak macamnya tidak hanya tentang pembelajaran akademik umum tapi juga banyak materi-materi keislaman sehingga saya lebih sering menonton konten-konten keislaman di tiktok."[67]

Melihat pendapat Arianti mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021 mengungkapkan pendapatnya menonton tiktok sebagai konten islami. Dapat disimpulkan bahwa tiktok dapat membantunya untuk

---

[66] Nur Clara Watra Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021, *wawancara* di kampus IAIN Parepare Pada hari Jumat Tanggal 8 Juli 2022

[67] Arianti Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021, *wawancara* di kampus IAIN Parepare Pada hari Senin Tanggal 11 Juli 2022

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

memberikan pemahaman mengenai keislaman, dan baginya tiktok adalah media yang tepat untuk di tonton karena durasinya yang singkat jadi dia tidak bosan dalam menontonnya, dan banyak pembelajaran di tiktok yang bisa dilihat seperti konten mengenai pembelajaran akademik umum dan arianti termasuk orang yang suka menonton konten-konten keislaman di tiktok.

Sarmila mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021 mengungkapkan pendapatnya menonton tiktok sebagai konten islami :

> "Kalau menurut saya sebelum saya menggunakan tiktok pemahaman saya masih bisa dikatakan kurang terlebih mengenai keislaman. Karena saya jarang pergi ke kajian-kajian atau menonton di youtube. Setelah saya sering menonton di tiktok awalnya saya tidak tau menjadi tau seperti puasa 10 hari sebelum idul adha dulunya saya tidak tau tapi setelah menonton di tiktok akhirnya saya tau bahwa puasa kita puasa sebelum idul adha. Jadi tiktok adalah media yang tepat untuk mengembangkan pemahaman keislaman orang awam yang tidak bisa menonton video terlalu panjang karena menurutnya sangat membosankan dan cepat mengantuk."[68]

Melihat pendapat Sarmila mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021 mengungkapkan pendapatnya menonton tiktok sebagai konten islami. Dapat disimpulkan bahwa tiktok adalah media yang tepat untuk mengembangkan pemahaman keislaman orang awam yang tidak bisa menonton video terlalu panjang karena menurutnya sangat membosankan dan cepat mengantuk.

[68]Sarmila Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021, *wawancara* di parepare Pada hari Selasa Tanggal 12 Juli 2022.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Peran Tiktok Sebagai Konten Islami

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap 12 informan yang merupakan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2021 yang menonton tiktok sebagai konten islami, peneliti mencatat bahwa para informan menjadikan tiktok sebagai media untuk mencari konten atau informasi keislaman yang mereka inginkan. Mereka sepakat bahwa tiktok merupakan media yang mudah, akurat, dan cepat dalam memberikan informasi yang mereka butuhkan. Oleh karena itu mereka menjadikan tiktok sebagai media utama dalam mencari konten keislaman. Peran tiktok sebagai konten islami di kalangan mahasiswa di era sekarang ini sangat berperan penting dan efektif jika konten islami di tiktok dikembangkan. Karena dengan melihat kondisi sekarang yang serba online. Jadi sangat memudahkan mahasiswa untuk menambah pengetahuan mereka tentang islam dengan memanfaatkan media untuk menonton konten islami atau konten positif yang ada di tiktok.

Tiktok yang merupakan aplikasi yang lebih mudah untuk diakses dikalangan mahasiswa ini,merupakan media yang sangat populer ketimbang media yang lainnya. Di tiktok banyak pelajaran yang bisa kita ambil untuk ditonton dengan mencari tema ceramah yang kita inginkan, sehingga dapat menambah pengetahuan tentang islam, dakwah di tiktok termasuk sangatlah bagus karena selain mudah diakses diberbagai tempat yang mempunyai koneksi internet, juga merupakan aplikasi yang mudah untuk digunakan. Peran tiktok sebagai konten islami yaitu media untuk menyampaikan materi

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

keislaman dan pentingnya untuk menambah wawasan. Kebutuhan konten keislaman di tiktok berbeda-beda, ada beberapa informan menonton konten tersebut untuk belajar yang berkaitan dengan akademik dan ada beberapa informan menonton konten islami untuk menambah wawasan keislaman mereka.

Konten keislaman menarik bagi mahasiswa adalah konten berupa dakwah singkat, dakwah dengan tema menarik yang membuat mahasiswa menyukai menonton di tiktok. Durasi dakwah yang singkat juga menjadi pilihan mahasiswa karena jelas dan menarik sehingga tidak menguras waktu. Beberapa ustadz favorit di tiktok seperti ustadz syam, ustadz agam, husein yang penyampaian kontennya mudah dipahami dan menarik, dan bersifat praktis sehingga apa yang disampaikan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Konten keislaman sangat membantu bagi orang yang mau belajar agama.

Apabila dikaitkan dengan teori bahwa peran tiktok sangat berperan penting sebagai konten islami dan dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang efektif. Tiktok memenuhi kebutuhan belajar mahasiswa, dan banyak fitur tiktok yang dapat diterapkan dalam pembelajaran. Banyak da'i yang memanfaatkan tiktok untuk membuat konten keislaman.

2. Pemahaman Keislaman Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2021 IAIN Parepare Pada Tiktok Sebagai Konten Islami

Pemahaman keislaman mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2021 sebelum mengenal tiktok pemahaman keislaman mahasiswa tersebut masih awam mengenai wawasan tentang keislaman. Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Angkatan 2021 ini sebelumnya menonton

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

konten yang membahas tentang keislaman di youtube, akan tetapi konten yang ada di youtube tergolong membosankan karena durasi yang lama dan pembahasan yang tidak menuju kepada intinya.

Dengan adanya tiktok, dimana beberapa dai yang membuat konten keislaman yang menarik di tiktok, oleh sebab itu banyak mahasiswa yang tertarik menonton tiktok untuk mengembangkan pemahaman keislaman mereka. Dengan durasi yang singkat dan pembahasan yang mudah untuk dipahami, sehingga mahasiswa yang menonton konten tersebut tidak merasa bosan bahkan sampai akhir konten keislaman tersebut selesai.

Mahasiswa yang masih awam mengenai wawasan keislaman dapat menambah wawasannya melalui tiktok dan merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Jadi pemahaman keislaman mereka bertambah dan jauh lebih baik dari sebelumnya, karena penyampaian konten di tiktok jelas dan menarik untuk ditonton. Sehingga mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2021 lebih tertarik di tiktok sebagai media yang sangat membantu pemahaman keislaman mahasiswa tersebut. Menonton konten keislaman di tiktok salah satu bentuk mengingat bahwa hidup di dunia untuk bekal di akhirat.

Apabila dikaitkan dengan teori bahwa ada tiga indikator antara lain: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Apabila dilihat dari ranah kognitifnya pemahaman keislaman mahasiswa mengalami peningkatan. Sedangkan dilihat dari ranah afektifnya membuka pikiran mahasiswa dalam menonton konten tiktok positif dan jauh lebih baik. Kemudian di ranah psikomotoriknya hal ini membuat penonton merasa ada dorongan dan motivasi dalam menerapkan pengetahuan yang didapatkan dalam kehidupan sehari-hari.

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan hasil penelitian serta penjelasan diatas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa peran tiktok sebagai konten islami berperan penting dalam memberikan pemahaman keislaman, dan mereka sangat terbantu mengenai wawasan keislaman. Hal ini terjadi karena terpenuhinya teori pemahaman yang terdapat dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Kebutuhan akan konten islam di tiktok berbeda-beda tiap informan.

1) Beberapa informan menonton konten islami tersebut untuk belajar mengenai agama, sesuai dengan prodi komunikasi dan penyiaran islam tentunya mereka menonton konten sebagai bahan belajar untuk akademik.
2) Konten keislaman dibutuhkan untuk mengimbangi konten lain yang viral yang tidak ada unsur islam didalamya.
3) Latar belakang mahasiswa menjadi alasan bahwa konten keislaman sangat dibutuhkan agar mahasiswa dapat menaambah waktu belajar secara mandiri melalui konten keislaman di tiktok.

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya mengenai peran tiktok sebagai konten islami dalam memberikan pemahaman keislaman mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2021, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran tiktok sebagai konten islami terhadap mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2021. Di era sekarang ini sangat efektif dan bagus dilakukan dakwah melalui media salah satunya tiktok. Karena dengan melihat serba online jadi memudahkan mahasiswa untuk menambah wawasan mereka mengenai keislaman, dengan memanfaatkan media yang ada sekarang. Di tiktok kita bisa menonton apa saja yang ingin ditonton dalam waktu yang singkat. Dengan tiktok banyak pelajaran yang bisa kita nonton termasuk memilih tema ceramah apa yang disuka, yang bisa menambah wawasan keislaman.
2. Pemahaman keislaman mahasiswa terhadap tiktok sebagai konten islami dalam memberikan pemahaman keislaman yaitu memudahkan mahasiswa untuk belajar agama seperti sebelum mengenal tiktok wawasan keislaman mereka masih kurang. Sehingga mahasiswa yang masih awam mengenai wawasan keislaman mereka bisa memanfaatkan tiktok untuk belajar agama dan menambah pemahaman mengenai keislaman lebih dalam lagi dan merealisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Jadi pemahaman mereka itu jauh lebih baik.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian sesuai dengan harapan peneliti agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi mahasiswa, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2021 sebagai pengguna media sosial khususnya tiktok. Untuk selalu memperhatikan informasi yang didapatkan, harus lebih baik lagi dalam memanfaatkan media sosial, sudah sepatutnya mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2021 harus memanfaatkan dan menerapkan teknologi yang semakin berkembang dan untuk hal-hal yang positif. Penelitian ini juga bisa menjadi sebuah bahan referensi bagi siapa saja yang ingin meneliti lebih jauh tentang bagaimana dakwah yang dilakukan di media sosial.
2. Disarankan juga bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengkaji topik yang dengan lebih mendalam, dan bisa dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan pemanfaatan media sosial sebagai konten islami.

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihah Mushaf Al-Qur'an, 2021).

A. Maolani Rukaesih dan Cahyana Ucu, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015).

Alhidayatillah, Nur, *"Dakwah Dinamis Di Era Modern"*, Jurnal An-nida' 41.2 (2018).

Asep Saeful Muhtadi, *"Metode Penelitian Komunikasi"* (Bandung, 2015).

Asriyani Sagiyanto dan Nina Ardiyanti *"Self Disclosure melalui Media Sosial Instagram", Journal of Communication*, 2.1 (2018).

Dr. Muh Qadaruddin Abdullah, M.Sos. I, *"Pengantar Ilmu Dakwah"* (2019).

Yoghi Ridho Firdaus, "*Dakwah Melalui Konten Video Ceramah Dalam Media Youtube"*. (Thesis; IAIN Salatiga, 2018).

Farida Nugrhani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Yogyakarta: Pilar Media, 2014).

Febryta Nurafriani, "*Peran Media Sosial Tiktok Dalam Perubahan Perilaku Sosial Peserta Didik Kelas V SDN Cibuluh 6 Bogor",* (Skripsi Sarjana; Jurusan Ilmu Pendidikan, 2020).

Fitria, Rini, Rafinita Aditia, *"Prospek dan Tantangan Dakwah Bil Qalam sebagai Metode Komunikasi Dakwah."* Jurnal Ilmiah Syi'ar 19.2 (2019).

Gunawan, Imam, *"Metode Penelitian Kualitatif"*. Jakarta: Bumi Aksara, (2013).

Habib, Cahyono, *"Peran Mahasiswa di Masyarakat",* Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Setiabudhi, (2019).

Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020).

Helmy, Muhammad, Risa Dwi Ayuni, *"Komunikasi Dakwah Digital: Menyampaikan Konten Islami Lewat Media Sosial Line",* Jurnal Ilmu Komunikasi, 2.1 (2019).

Ita Musfirowati Hanika, *"Fenomena Phubbing Di Era Milenial"*. Jurnal Ilmu Komunikasi, 4.1 (2015).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lily Fadhilah Safitrah Mambani, *"Peran youtube Dalam Menyajikan Informasi Musik Korea Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa UIN Alauddin Makassar"*, (Skripsi Sarjana; Jurusan Ilmu Komunikasi, 2014)

M. Quraih Shihab, *"Membumikan Al-Qur'an",* Bandung: Mizan Media Utama,(1994).

Mudji Rahardjo, *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif* (Malang: UIN Maliki Malang, 2011).

Mufidah, Rifa, and Alfi Mufidah*, "Aplikasi Tik-Tok dan Instagram sebagai Salah Satu Alternatif dalam Media Pembelajaran IPA"*, Proceeding of Integrative Science Education Seminar, 1.1, (2021).

Munzier Suparta, *"Metode Dakwah"*, Jakarta: Kencana, (2009).

Nadiyah, Dwi Laila, *"Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Akidah Akhlak Di MTS NU Banat Kudus",* Jurnal Pendidikan, 13.2 (2021).

Nailatul Fadhilah*,"Kajian Sosiologi Dan Pendidikan*" (Universitas Negeri Padang,2021).

Salim dan Sayhrum, *Metode Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2012).

Salim dan Syahrum, *Metode Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2012).

Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

Sholihatul Atik Hikmawati dan Luluk Farida, *"Pemanfaatan Media TikTok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen IAI Sunan Kalijogo Malang",* Jurnal Komunikasi Dan penyiaran Islam, 2.1 (2021).

Sholihatul Atik Hikmawati, Luluk Farida, *"Pemanfaatan Media Tiktok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen IAI Sunan Kalijogo Malang".* Jurnal Komunikasi, 2.1 (2021).

Supratman, Lucy Pujasari. *"Penggunaan media sosial",* Jurnal Ilmu Komunikasi, 15.1 (2018).

Susilowati*, "Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Personal Branding Di Instagram"*.Jurnal Komunikasi, 9.2 (2018).

Tri Vosa Br Ginting, "Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Bagi Kalangan Remaja Kecamatan Berastagi Sumatera Utara", (Skripsi Sarjana; Jurusan Public Relations, 2021).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Ummah, Athik Hidayatul, *"Dakwah Digital Dan Generasi Milenial (Menelisik Strategi Dakwah Komunitas Arus Informasi Santri Nusantara)."* Tasamuh 18.1 (2020).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN - LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB, DAN DAKWAH

Jln. Amal Bakti No.8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax (0421) 24404.

PO Box909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id.

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Nur Hadiah

Nim : 18.3100.001

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Judul Penelitian : Peran Tiktok Sebagai Konten Islami Dalam Memberikan Pemahaman Keislaman Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2021 IAIN Parepare

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode wawancara untuk mengambil data dari narasumber dengan memberikan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apakah anda sering membuka tiktok?
2. Bagaimana pemahaman keislaman anda sebelum menonton konten islami?
3. Sejak kapan anda mulai menggunakan tiktok?
4. Bagaimana menurut anda mengenai peran tiktok sebagai konten islami dalam memberikan pemahaman keislaman?
5. Apakah anda lebih suka menonton konten islami di tiktok, apa alasannya?
6. Dari video konten islami ustadz Syam, ustadz Agam, ustad Das'ad Latif, dan husein. Konten islami siapa yang anda sukai, dan apa alasannya?
7. Menurut anda apakah konten islami melalui tiktok bisa berpengaruh terhadap yang melihatnya?
8. Apakah konten islami efektif dalam memberikan pemahaman keislaman mahasiswa melalui tiktok, alasannya?
9. Apa kelebihan dan kekurangan konten islami di tiktok bagi mahasiswa?
10. Apa kelebihan konten islami melalui tiktok sehingga anda lebih suka menonton konten islami melalui tiktok daripada melalui media lain?

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 2 : Pedoman Observasi

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB, DAN DAKWAH

Jln. Amal Bakti No.8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax (0421) 24404.

PO Box909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id.

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI

PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati dari dekat kondisi lokasi yang akan dilakukan penelitian
2. Mengamati subjek penelitian pada saat wawancara berlangsung

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100 website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B- 1144 /In.39.7/PP.00.9/06/2022 Parepare, 14 Juni 2022
Lamp : -
Hal : ***Izin Melaksanakan Penelitian***

Kepada Yth.
Walikota Parepare
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Parepare
Di-
Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan dibawah ini Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) parepare menerangkan bahwa:

Nama	: NUR HADIAH
Tempat/Tgl. Lahir	: Barru, 06 Juni 2000
NIM	: 18.3100.001
Semester	: VIII
Alamat	: Kec. Balusu, Kel. Takkalasi, Kab. Barru

Adalah mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) parepare bermaksud akan mengadakan penelitian di Daerah **Kota Parepare** dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PERAN TIKTOK SEBAGAI KONTEN ISLAMI DALAM MEMBERIKAN PEMAHAMAN KEISLAMAN PADA MAHASISWA KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM ANGKATAN 2021 IAIN PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan **Juni 2022 S/d Juli 2022.**

Sehubungan dengan hal tersebut dimohon kerjasamanya agar kiranya yang bersangkutan dapat diberi izin sekaligus dukungan dalam memperlancar penelitiannya.

Demikian, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb

Dekan,

A. Nurkidam

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

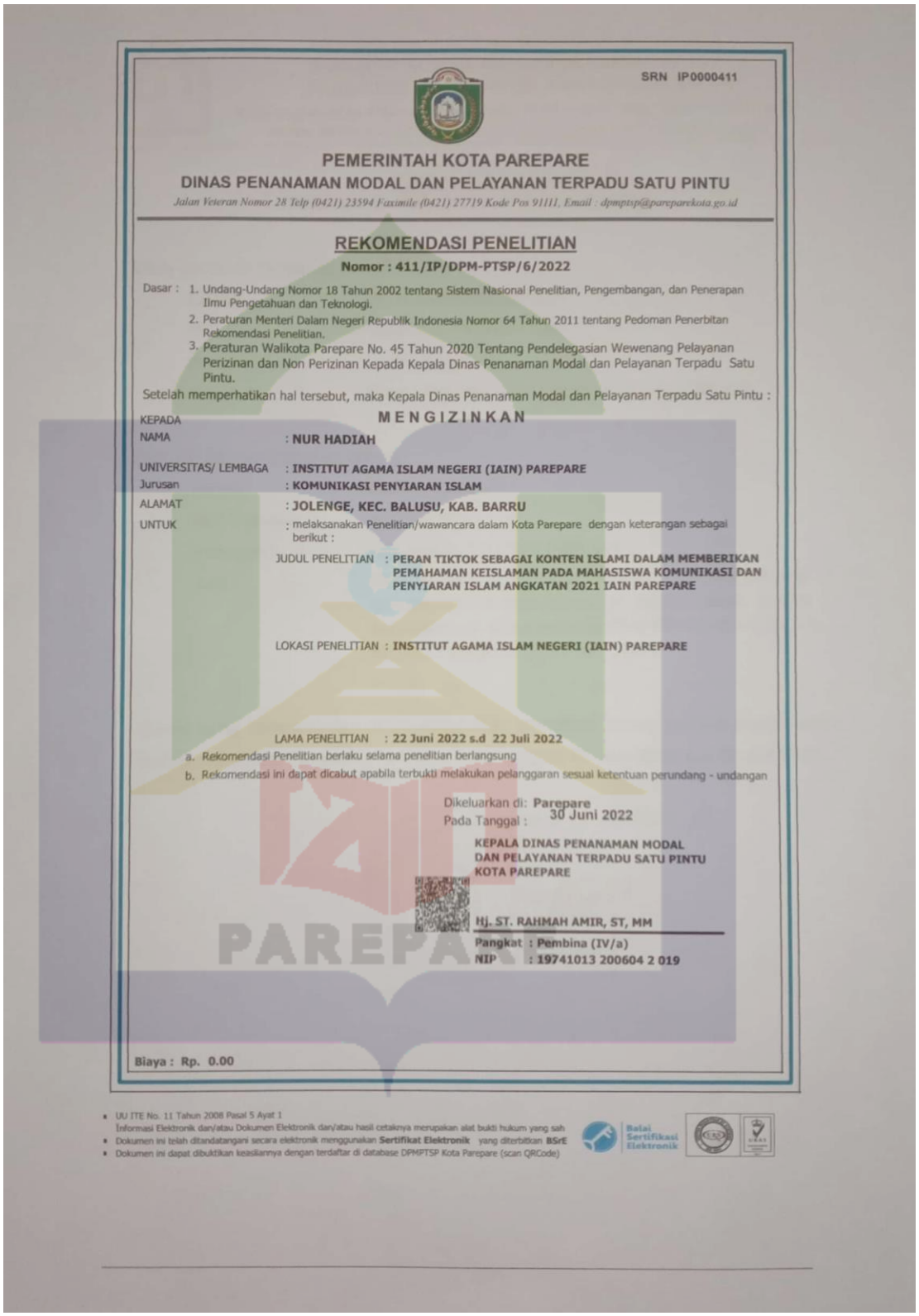

SRN IP0000411

PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmptsp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 411/IP/DPM-PTSP/6/2022

Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Parepare No. 45 Tahun 2020 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

M E N G I Z I N K A N

KEPADA
NAMA : **NUR HADIAH**
UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
Jurusan : **KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM**
ALAMAT : **JOLENGE, KEC. BALUSU, KAB. BARRU**
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **PERAN TIKTOK SEBAGAI KONTEN ISLAMI DALAM MEMBERIKAN PEMAHAMAN KEISLAMAN PADA MAHASISWA KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM ANGKATAN 2021 IAIN PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **22 Juni 2022 s.d 22 Juli 2022**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : 30 Juni 2022

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA PAREPARE

Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
Pangkat : Pembina (IV/a)
NIP : 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
  Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPTSP Kota Parepare (scan QRCode)

Balai Sertifikasi Elektronik

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100 website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B- 1457 /In.39.7/PP.00.9./07/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA	: Dr. A. Nurkidam, M.Hum
NIP	: 19641231 199203 1 045
Pangkat/Gol.	: Lektor Kepala/IVa
Jabatan	: Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: NUR HADIAH
NIM/Fakultas	: 18.3200.001
Pekerjaan	: Mahasiswa (S1) IAIN Parepare
Judul	: PERAN TIKTOK SEBAGAI KONTEN ISLAMI DALAM MEMBERIKAN PEMAHAMAN KEISLAMAN PADA MAHASISWA KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM ANGKATAN 2021 IAIN PAREPARE

Benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada IAIN Parepare .Terhitung mulai tanggal **22 Juni 2022 s.d 22 Juli 2022.**

Parepare, 25 Juli 2022
Dekan,

Dr. A. Nurkidam, M.Hum

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rita Dwi Lestari

Semester : 2

Dengan ini menerangkan Bahwa:

Nama : NUR HADIAH

Nim : 18.3100.001

Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Fakultas/ Prodi : FUAD/Komunikasi dan Penyiaran Islam

Telah mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Peran Tiktok Sebagai Konten Islami Dalam Memberikan Pemahaman Keislaman Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2021 IAIN Parepare".

Demikian keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 23 Juli 2022

Narasumber

(.....)

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Putri Mega Pratiwi

Semester : 2

Dengan ini menerangkan Bahwa:

Nama : NUR HADIAH

Nim : 18.3100.001

Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Fakultas/ Prodi : FUAD/Komunikasi dan Penyiaran Islam

Telah mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Peran Tiktok Sebagai Konten Islami Dalam Memberikan Pemahaman Keislaman Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2021 IAIN Parepare".

Demikian keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 23 Juli 2022

Narasumber

(.....)

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sukmawati Syuriadi

Semester : 1

Dengan ini menerangkan Bahwa:

Nama : NUR HADIAH

Nim : 18.3100.001

Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Fakultas/ Prodi : FUAD/Komunikasi dan Penyiaran Islam

Telah mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Peran Tiktok Sebagai Konten Islami Dalam Memberikan Pemahaman Keislaman Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2021 IAIN Parepare".

Demikian keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 23 Juli 2022

Narasumber

(.....)

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Wildayanti

Semester : 2

Dengan ini menerangkan Bahwa:

Nama : NUR HADIAH

Nim : 18.3100.001

Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Fakultas/ Prodi : FUAD/Komunikasi dan Penyiaran Islam

Telah mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Peran Tiktok Sebagai Konten Islami Dalam Memberikan Pemahaman Keislaman Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2021 IAIN Parepare".

Demikian keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 23 Juli 2022

Narasumber

(.....)

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Azwarani

Semester : 2

Dengan ini menerangkan Bahwa:

Nama : NUR HADIAH

Nim : 18.3100.001

Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Fakultas/ Prodi : FUAD/Komunikasi dan Penyiaran Islam

Telah mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Peran Tiktok Sebagai Konten Islami Dalam Memberikan Pemahaman Keislaman Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2021 IAIN Parepare".

Demikian keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 23 Juli 2022

Narasumber

(.....)

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Syah Indrawan

Semester : 2

Dengan ini menerangkan Bahwa:

Nama : NUR HADIAH

Nim : 18.3100.001

Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Fakultas/ Prodi : FUAD/Komunikasi dan Penyiaran Islam

Telah mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Peran Tiktok Sebagai Konten Islami Dalam Memberikan Pemahaman Keislaman Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2021 IAIN Parepare".

Demikian keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 23 Juli 2022

Narasumber

(.....)

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Lilis karmila

Semester : 2

Dengan ini menerangkan Bahwa:

Nama : NUR HADIAH

Nim : 18.3100.001

Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Fakultas/ Prodi : FUAD/Komunikasi dan Penyiaran Islam

Telah mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Peran Tiktok Sebagai Konten Islami Dalam Memberikan Pemahaman Keislaman Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2021 IAIN Parepare".

Demikian keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 23 Juli 2022

Narasumber

(.....)

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sakina

Semester : 2

Dengan ini menerangkan Bahwa:

Nama : NUR HADIAH

Nim : 18.3100.001

Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Fakultas/ Prodi : FUAD/Komunikasi dan Penyiaran Islam

Telah mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Peran Tiktok Sebagai Konten Islami Dalam Memberikan Pemahaman Keislaman Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2021 IAIN Parepare".

Demikian keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 23 Juli 2022

Narasumber

(.....)

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Hasan S.M.

Semester : 2

Dengan ini menerangkan Bahwa:

Nama : NUR HADIAH

Nim : 18.3100.001

Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Fakultas/ Prodi : FUAD/Komunikasi dan Penyiaran Islam

Telah mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Peran Tiktok Sebagai Konten Islami Dalam Memberikan Pemahaman Keislaman Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2021 IAIN Parepare".

Demikian keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 23 Juli 2022

Narasumber

(.....)

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Clara putri

Semester : 2

Dengan ini menerangkan Bahwa:

Nama : NUR HADIAH

Nim : 18.3100.001

Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Fakultas/ Prodi : FUAD/Komunikasi dan Penyiaran Islam

Telah mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Peran Tiktok Sebagai Konten Islami Dalam Memberikan Pemahaman Keislaman Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2021 IAIN Parepare".

Demikian keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, ~~23~~ Juli 2022

Narasumber

(.....)

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Arianti

Semester : 2

Dengan ini menerangkan Bahwa:

Nama : NUR HADIAH

Nim : 18.3100.001

Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Fakultas/ Prodi : FUAD/Komunikasi dan Penyiaran Islam

Telah mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Peran Tiktok Sebagai Konten Islami Dalam Memberikan Pemahaman Keislaman Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2021 IAIN Parepare".

Demikian keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 23 Juli 2022

Narasumber

(.....)

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sarmila

Semester : 2

Dengan ini menerangkan Bahwa:

Nama : NUR HADIAH

Nim : 18.3100.001

Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Fakultas/ Prodi : FUAD/Komunikasi dan Penyiaran Islam

Telah mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Peran Tiktok Sebagai Konten Islami Dalam Memberikan Pemahaman Keislaman Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2021 IAIN Parepare".

Demikian keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 23 Juli 2022

Narasumber

(.....)

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Wawancara dengan Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2021 IAIN Parepare Rita Dwi Lestari

Wawancara dengan Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2021 IAIN Parepare Putri Mega Lestari

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Wawancara dengan Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2021 IAIN Parepare Sukmawati Syuriadi

Wawancara dengan Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2021 IAIN Parepare Wildayanti

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Wawancara dengan Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2021 IAIN Parepare Azwarani

Wawancara dengan Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2021 IAIN Parepare Syah Indrawan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Wawancara dengan Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2021 IAIN Parepare Lilis Karmila

Wawancara dengan Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2021 IAIN Parepare Sakina

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Wawancara dengan Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2021 IAIN Parepare Nur Hasan S.M

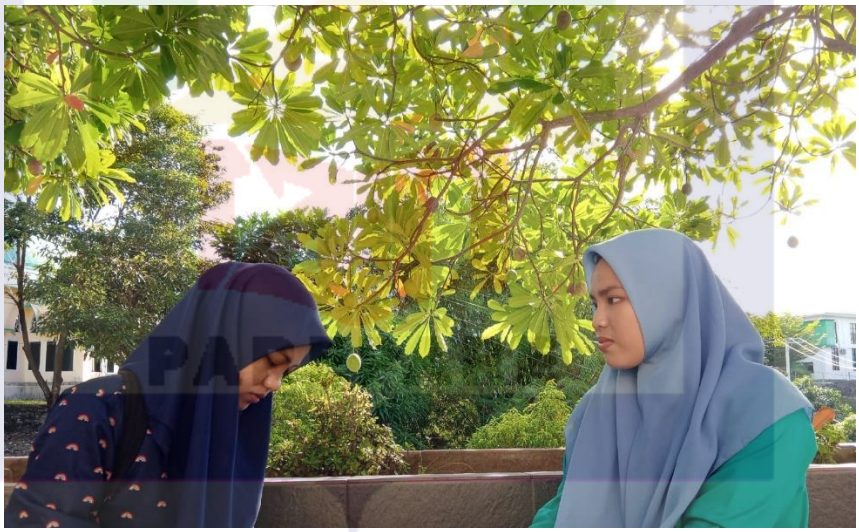

Wawancara dengan Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2021 IAIN Parepare Nur Clara Watra

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Wawancara dengan Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2021
IAIN Parepare Arianti

Wawancara dengan Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2021
IAIN Parepare Sarmila

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BIOGRAFI PENULIS

Nur Hadiah adalah nama lengkap penulis lahir pada tanggal 06 Juni 2000 di Loktuan, Kota Bontang, Provinsi Kalimantan Timur. Penulis anak ke empat dari enam bersaudara dari pasangan bapak Muhammad Aris dan Ibu Suruga Rosnah memulai Pendidikan awal di sekolah dasar SDI Jolenge selesai pada tahun 2012, kemudian melanjutkan Pendidikan menengah di Madrasah Tsanawiyah (MTS) DDI Takkalasi selesai pada tahun 2015, serta melanjutkan Pendidikan di MA DDI Takkalasi selesai pada tahun 2018, setelah itu melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi tepatnya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada tahun 2018 dengan memilih program Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah.

Alhamdulillah penulis aktif dan pernah bergabung dibeberapa organisasi internal maupun eksternal, salah satu diantaranya yaitu menjadi anggota dari pramuka Racana Makkiade'- Malebbi IAIN Parepare, dan anggota Ikatan Mahasiswa Barru. Salah satu prinsip hidup penulis yaitu "Hidup itu berat maka butuh cinta untuk meringankannya". Dan diharapkan penelitian ini tidak hanya dapat bermanfaat bagi penulis sendiri akan tetapi juga bermanfaat terhadap orang lain.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE